

SKRIPSI
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU
SEKAMPUNG

Oleh:

LAILA KHOLIZAH

NPM. 2101010044



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/ 2024 M

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU
SEKAMPUNG**

Oleh:

LAILA KHOLIZAH

NPM. 2101010044

Pembimbing:

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN METRO)

1446 H/ 2024 M

ABSTRAK

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG**

Oleh:

Laila Kholizah

Pendidikan diartikan sebagai suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kreativitas guru PAI diartikan sebagai kemampuan guru dalam merencanakan dan merancang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, masih terdapat permasalahan pada motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi belajar siswa yang rendah terlihat dari adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam belajar, dan kurangnya dorongan yang besar pada diri siswa untuk belajar. Sebagai guru PAI harus bisa meningkatkan motivasinya. Karena motivasi belajar siswa merupakan faktor terpenting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari informan yaitu guru PAI, siswa dan juga kepala sekolah. Lokasi penelitian ini di SDIT Bina Ilmu Sekampung, Kecamatan Sekampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat bentuk-bentuk kreativitas guru PAI yang meliputi, perangkat pembelajaran, metode yang bervariasi dan media yang menyenangkan. Kreativitas dilakukan oleh guru untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

Dari hasil analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru PAI melalui metode dan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

PAI TEACHERS' CREATIVITY IN INCREASING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SEKAMPUNG BINA SCIENCE PRIMARY SCHOOL

By: Laila Kholizah

Education is defined as an element that cannot be separated from human life. PAI teacher creativity is defined as the teacher's ability to plan and design effective and efficient teaching and learning activities to increase student learning motivation. However, there are still problems with students' learning motivation at SDIT Bina Ilmu Sekampung in Islamic Religious Education subjects. Low student learning motivation can be seen from the fact that some students are less active in learning, and the lack of great encouragement for students to learn. As a PAI teacher, you must be able to increase your learning motivation. Because student learning motivation is the most important factor that can influence student success in the educational process.

The aim of this research is to find out how PAI teachers' creativity increases student learning motivation at SDIT Bina Ilmu Sekampung. This research uses a qualitative field approach using data collection techniques through interviews, observation and documentation obtained from informants, namely PAI teachers, students and also school principals. The location of this research is SDIT Bina Ilmu Sekampung, Sekampung District.

The results of this research show that the creativity of PAI teachers in increasing student learning motivation can be seen in the forms of PAI teacher creativity which include learning tools, varied methods and fun media. Creativity is carried out by teachers to increase student enthusiasm and motivation for learning.

From the results of the analysis above, it can be concluded that PAI teacher creativity through learning methods and media is able to increase student learning motivation at SDIT Bina Ilmu Sekampung.

Keywords: Teacher Creativity, Student Learning Motivation



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Laila Kholizah
NPM : 2101010044
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU
SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 11 Oktober 2024
Pembimbing


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

PERSETUJUAN

Judul : KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU
SEKAMPUNG

Nama : Laila Kholizah

NPM : 2101010044

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Oktober 2024
Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-
mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 5217 / In. 23.1 / D / PP.00 2 / 11 / 2024

Skripsi dengan Judul “KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG”, disusun oleh LAILA KHOLIZAH, NPM. 2101010044, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Rabu / 30 Oktober 2024.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Umar, M.Pd.I.

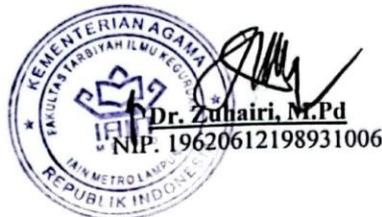
Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Kholizah

NPM : 2101010044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Laila Kholizah

NPM. 2101010044

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(Q.S Rad: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Ponimin dan ibu Lilik Awaliyah yang selalu memberikan doa, memberikan motivasi, memberikan kasih sayang dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada adik tersayang Muhammad Husen yang sudah mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

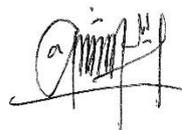
KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah swt melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDIT Bina Ilmu Sekampung”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sugiarti, S.Pd Kepala Sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini, penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 25 September 2024



Laila Kholizah
NPM. 2101010044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kreativitas Guru PAI	13
1. Pengertian Kreativitas Guru PAI.....	13

2. Ciri-Ciri Kreativitas	16
3. Kriteria Kreativitas.....	23
B. Motivasi Belajar	25
1. Pengertian Motivasi Belajar	25
2. Jenis-Jenis Motivasi.....	28
3. Faktor-Faktor yang Dapat Memengaruhi Motivasi Belajar	29
4. Fungsi Motivasi Belajar	30
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	32
C. Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	36
BAB V METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	39
B. Sumber Data.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	47
B. Temuan Khusus	54
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Data Prasurvey Motivasi Belajar Kelas VA di SDIT Bina Ilmu Sekampung.....	5
Data Prasurvey Kreativitas Guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung.....	6
Data Guru dan Pegawai SDIT Bina Ilmu Sekampung.....	49
Data Peserta Didik SDIT Bina Ilmu Sekampung.....	49
Sarana dan Prasarana	52

DAFTAR GAMBAR

Denah Sekolah.....	50
--------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi.....	86
Surat Izin Prasurvey.....	87
Surat Balasan Prasurvey.....	88
Surat Izin Research	89
Surat Tugas	90
Surat Balasan Izin Research.....	91
Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	92
Surat Keterangan Bebas Pustaka	93
Alat Pengumpul Data.....	94
Coding.....	105
Hasil Wawancara dengan Guru PAI.....	108
Hasil Wawancara dengan Siswa.....	114
Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	123
Hasil Observasi dan Dokumentasi.....	129
Dokumentasi Hasil Penelitian	131
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	135
Hasil Cek Turnitin.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai elemen yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Sejak lahir hingga dewasa manusia sudah mendapatkan pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Manusia sangat memerlukan pendidikan untuk bekal meraih arti kehidupan. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan penuh sadar dan rencana untuk membentuk situasi belajar serta proses pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif dan mampu menumbuhkan kemampuannya, sehingga peserta didik memiliki kekuatan spiritual beragama, mengendalikan diri, sifat yang baik, cerdas, berakhlak baik dan berguna bagi agama, bangsa dan negara.¹

Kreativitas dalam pembelajaran adalah upaya meningkatkan potensi di luar batasan kemampuan seorang guru untuk menemukan cara baru dalam mengatasi masalah pendidikan. Sedangkan yang dimaksud dengan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang dimiliki guru PAI dalam mengatasi permasalahan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk melahirkan dan mengembangkan kemampuan berpikir, sehingga dapat menciptakan sesuatu yang lebih baik, unik serta guru

¹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 11-12.

Pendidikan Agama Islam juga dapat menggabungkan sesuatu yang menjadi lebih bermanfaat.

Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus selalu menjadi sosok guru yang kreatif dalam proses pembelajaran, karena perannya sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap individu perlu memperoleh pendidikan sebagai persiapan nanti di kehidupan dunia dan akhirat. Kreativitas telah ada pada diri individu, tidak hanya terdapat pada kelompok tertentu. Kemampuan ini disebut juga dengan potensi. Potensi harus dimiliki dan dikembangkan semaksimal mungkin agar dapat bermanfaat untuk kebaikan dimasa yang akan datang.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan bentuk yang memerlukan penyempurnaan dan perlu diasah secara terus menerus. Apabila kreativitas tidak dipelajari, dilatih, dibiasakan dan dimanfaatkan maka kreativitas akan hilang.² Kreativitas adalah aspek terpenting dalam pembelajaran. Seorang guru diwajibkan untuk memperagakan dan menerapkan kreativitasnya dalam mengajar di kelas. Sebagai seorang yang memiliki keahlian dalam mengajar (kreatif), guru sadar bahwa kreativitas adalah hal umum, sehingga segala kegiatannya didukung, dibimbing dan dimotivasi, serta dibangun oleh kesadaran. Guru berperan sebagai perancang dan penggerak yang menjadi pusat dari proses pendidikan. Dari

² Nurhid, *45 Model Pembelajaran Spektakuler: Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 238.

adanya fungsi ini, guru selalu mencari cara untuk membimbing siswa, sehingga siswa menjadi individu yang kreatif.³

Proses belajar mengajar menjadi inti dari aktivitas siswa. Guru memegang peran penting dalam proses ini. Guru bertanggung jawab untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya dengan baik. Menyalurkan ilmu pengetahuan adalah tugas yang mudah dilakukan oleh seorang guru, tetapi untuk membentuk jiwa dan karakter yang baik pada siswa merupakan tantangan yang jauh lebih sulit, sehingga guru harus mampu membuat rencana, mengatur, melaksanakan, dan mengelola kegiatan siswa dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar, mengembangkan dan merangkai ide-ide baru adalah keunikan bagi seorang guru untuk menciptakan sebuah inovasi. Kreativitas sangat penting dalam pengajaran, yang berarti guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola bahan ajar dengan cara mengubah dan memadukan cara-cara baru yang lebih bervariasi, sehingga tidak ada yang dapat mengubah perilaku, prestasi dan kualitas masa depan siswa.⁴

Istilah kreativitas guru sering kali digunakan, baik dalam konteks sekolah maupun di luar sekolah. Kreativitas merujuk pada kemampuan seorang guru untuk memunculkan atau menciptakan suatu kreasi. Kemampuan ini merupakan adanya kombinasi dari keterampilan yang melahirkan ide-ide baru dan lebih berkreasi.

³ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 51.

⁴ Nurkhalijah dan Khairuddin, "Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," h. 23.

Guru memiliki kreativitas tinggi adalah guru yang dapat mewujudkan dan merealisasikan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal dalam mendidik dan membimbing siswa dengan efektif. Guru yang kreatif memiliki sikap yang peka terhadap keadaan, inisiatif, mempunyai ciri khas baru dalam mengajar, serta memiliki kemampuan dan tanggung jawab yang kuat dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru.

Dalam proses pembelajaran, adanya komunikasi antara guru dan siswa. Guru menyampaikan materi menggunakan metode, media dan strategi yang sesuai agar mencapai keberhasilan belajar. Tetapi, hal ini tidak selalu berjalan dengan yang diinginkan, karena perbedaan karakteristik siswa yang dapat menjadi kendala dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar, seorang guru tidak boleh dapat mempraktekkan satu metode pembelajaran saja, tetapi guru dapat menerapkan beberapa metode dalam proses pembelajaran.

Ketika guru melakukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, siswa jadi lebih aktif dan memiliki motivasi yang tinggi. Dengan demikian, pelajaran yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami dan diterima serta diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Setiap siswa memiliki kondisi internal pada diri sendiri, dan kondisi ini mempengaruhi aktivitas mereka sehari-hari. Motivasi adalah salah satu kondisi internal. Motivasi merupakan kekuatan tersembunyi yang

⁵ Edi Saputra dkk, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal* 5, no. 1 (1 Juni 2022): h. 40-41.

mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Peranan motivasi sangat besar untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.⁶

Motivasi dapat digambarkan sebagai serangkaian upaya untuk mencapai kondisi tertentu dimana peserta didik terdorong untuk melakukan sesuatu. Jika mereka tidak menyukai suatu hal, mereka mencoba untuk menyangkal dan menghindari perlawanan itu. Motivasi digunakan dalam berbagai situasi dan bidang.⁷ Siswa dengan motivasi tinggi motivasi akan memiliki banyak tenaga untuk belajar, sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah akan kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar. Guru berusaha untuk mengembangkan dirinya dan memotivasi siswanya untuk semangat dalam kegiatan belajarnya. Memotivasi peserta didik berarti guru berusaha membuat mereka melakukan sesuatu.⁸

Tabel I

**Data Prasurvey Motivasi Belajar Siswa Kelas VA di SDIT Bina Ilmu
Sekampung**

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Motivasi rendah	14	56%
2	Motivasi tinggi	11	44%
Jumlah		25	100%

Sumber: wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

⁶ Samrin dan Syahrul, *Pengelolaan Pengajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 20.

⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 12.

⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 75-78.

Berdasarkan tabel data motivasi di atas yang diperoleh dari wawancara guru PAI,⁹ guru PAI mengatakan bahwa motivasi belajar siswa yang rendah berada di persentase 56% dan siswa yang memiliki motivasi berada di persentase 44%. Motivasi siswa yang rendah disebabkan oleh banyak faktor, baik dari faktor internal seperti kurangnya dorongan yang besar pada diri siswa untuk belajar, tidak memiliki keinginan yang besar untuk mencapai keberhasilan, kurang memiliki sifat kreatif untuk mencapai keinginan yang ingin dicapai, dan kondisi emosional siswa itu sendiri. Adapun faktor eksternal yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah dapat disebabkan dari lingkungan keluarga, media yang digunakan oleh guru, metode yang digunakan oleh guru, dan adanya pengaruh dari teman yang lain.

Tabel II

Data Prasurvey Kreativitas Guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung

NO	Kreativitas Guru PAI	
	Metode	Media
1	Ceramah	Buku cetak
2	Tanya Jawab	Al-Qur'an
3	Diskusi	Kertas pencocokan gambar
4		Kertas TTS

Sumber: wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

⁹ “Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung” (31 Juli 2024).

Berdasarkan tabel data kreativitas di atas yang diperoleh dari wawancara guru PAI kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung,¹⁰ menyatakan bahwa guru PAI menggunakan metode belajar ceramah, tanya jawab dan diskusi. Media yang digunakan oleh guru PAI yaitu buku cetak, Al-Qur'an, kertas pencocokan gambar, dan kertas TTS.

Penulis melakukan penelitan di kelas VA karena di kelas VA motivasi belajar siswa yang rendah lebih besar persentasenya daripada di kelas VB. Hasil prasurvey yang telah diperoleh peneliti dari wawancara kepala sekolah pada tanggal 17 Juli 2024¹¹ dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tanggal 31 Juli 2024¹² menyampaikan bahwa motivasi belajar siswa di kelas VA dikatakan rendah daripada siswa di kelas VB, karena siswa di kelas VA kurang tertarik dengan pembelajaran, merasa bosan, tidak memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan materi, tidak maksimal dalam mengerjakan tugas, dan sering mengajak temannya berbicara pada waktu proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Istiana Mardiyah S.Pd.I sudah berusaha dengan baik dalam mendidik siswa salah satunya meningkatkan motivasi belajarnya, dengan cara menerapkan metode, dan media pembelajaran dengan baik. Akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini menjadi kendala pada proses

¹⁰ "Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung" (31 Juli 2024).

¹¹ "Wawancara Kepala Sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung" (17 Juli 2024).

¹² "Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung" (31 Juli 2024)"

pembelajaran yang tidak luput dari faktor pemicu terjadinya motivasi siswa yang rendah, dan penerapan metode, dan media yang digunakan guru belum maksimal.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tidak hanya berfokus pada metode-metode yang sudah umum digunakan tetapi peneliti juga ingin mengetahui kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan menggunakan metode dan media yang di gunakan oleh guru PAI tersebut. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam ini sangat penting karena kreativitas dijadikan sebagai acuan untuk mencari solusi dari permasalahan motivasi siswa yang menurun dengan cara memberikan pembelajaran yang bervariasi baik dari metode, dan media yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut. Siswa akan memiliki dorongan ingin tahu yang besar karena adanya kreativitas yang baru, unik dan menarik saat seorang guru menjelaskan materi di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan diatas, terlihat bahwa kreativitas guru PAI sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kreativitas dan motivasi dengan judul “KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, terdapat pertanyaan pada penelitian ini adalah:

Bagaimana kreativitas guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ikmu Sekampung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

Kreativitas guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Memotivasi siswa untuk rajin belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Untuk mengurangi rasa bosan dalam proses belajar.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Untuk memahami serta menerapkan kreativitasnya dalam pembelajaran, baik metode, strategi atau model pembelajaran, dan media agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

c. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dijadikan sebagai sumber untuk membuat pedoman mengajar dengan tata cara yang benar yang dapat dipraktikkan di SDIT Bina Ilmu Sekampung.

D. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka adanya penelitian relevan. Penelitian ini berfungsi sebagai pembeda antara penelitian orang lain dan penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengutip beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian relevan sebelumnya yang sesuai diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Latifatul Mahbubah, Mastuhah, Shofiyatun Nisa, Siti Nikmatul Laili, dan Mudmainnah pada tahun 2021 dengan judul “Kreatifitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa”. Peneliti melakukan penelitian di SMP Bustanul Ulum 1 di desa Plakpak, Kecamatan Pagantenan, Kabupaten Pamekasan. Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas seorang guru sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini di tunjukkan pada awal tahap pertama peneliti melakukan observasi secara langsung di SMP Bustanul Ulum 1 di kelas V dengan jumlah 22 siswa. Guru PAI menggunakan beberapa cara agar siswa tidak jenuh ketika proses belajar berlangsung. Pertama, sebelum memulai proses pembelajaran guru meminta siswa untuk duduk rapi dan guru mengucapkan salam serta memimpin

doa setelah itu guru memulai materi dengan memberikan stimulus agar siswa bisa berperan aktif dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan di materi yang sebelumnya sudah dipelajari guna untuk memancing daya ingat siswa. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu pada variabel x dan variabel y. Perbedaan yang ada pada penelitian ini yaitu terletak pada lokasi tempat penelitian, waktu penelitian dan materi pembelajaran.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Wahyuni pada tahun 2023 dengan judul “Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Nguling”. Pada penelitian tersebut, motivasi mempunyai peran yang penting. Motivasi dapat meningkatkan aktivitas dan inisiatif, mendorong semangat belajar, dapat melahirkan ketekunan pada siswa kegiatan belajar. Karena terdapat faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar, yaitu: pengetahuan, usaha, kematangan, partisipasi, penghargaan dan hukuman. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu pada variabel y motivasi belajar siswa. Perbedaan yang mendasar pada penelitian ini yaitu pada kreativitas guru IPS, lokasi, waktu, tahun, dan materi pembelajaran.¹⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lazuardi Wildan Ich pada tahun 2019 dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

¹³ Latifatul Mahbubah dkk, “Kreatifitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan dan Keagamaan* 9, volume 9, no. 02 (30 Desember 2021).

¹⁴ Ria Wahyuni, “Kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII di SMPN 2 Nguling” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022).

Dalam Meningkatkan Hasil Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 4 Malang”. Peneliti melakukan penelitian SMPN 4 Malang. Kreativitas seorang guru PAI sangat diperlukan untuk menciptakan metode baru, terutama dalam menyampaikan nilai agama. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan pendekatan baru dalam menangani masalah yang terkait dengan ilmu pengetahuan. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel x tentang kreativitas guru Pendidikan Agama Islam. Perbedaan yang mendasar pada penelitian ini yaitu pada variable y hasil belajar siswa, tempat, waktu, materi pembelajaran, tahun penelitian, judul penelitian, dan metode penelitian.¹⁵

¹⁵ Lazuardi Wildan Ich, “Kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Di SMP Negeri 4 Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas Guru PAI

1. Pengertian Kreativitas Guru PAI

Kreatif adalah sifat atau kualitas seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Orang yang kreatif memiliki kemampuan kemampuan untuk berpikir dan menemukan solusi yang inovatif atas suatu masalah. Kreatifitas merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Hal ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan kreativitasnya dalam menghasilkan ide-ide baru dan solusi dari sebuah permasalahan.¹

Kreativitas menurut Aziz yang dikutip oleh Siti Nur Azizah merupakan hasil interaksi antara proses, pribadi, produk, dan lingkungan.² Kreativitas memiliki makna suatu kemampuan dalam menciptakan atau sebagai sarana memberikan ide-ide yang kreatif untuk menyelesaikan masalah. Menurut Supriadi dalam Rusydi Abubakar kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang sudah ada.³

¹ Dindin Abdurrohman, *Pengembangan Kreativitas dan Inovasi: Jenis, Proses, Pendekatan, Teknik, dan Strategi* (Bandung Refika Aditama, 2023), h. 31.

² Siti Nur Azizah dkk, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Kolase di Kelompok B TK Aisyiyah Kauman Metro," *Institut Agama Islam Negeri Metro* 2 (2 Juni 2022): h. 35.

³ Rusydi Abubakar, Muhammad Adam, dan Adnan, *Manajemen Inovasi dan Kreativitas* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2023), h. 2.

Seseorang memiliki kreativitas besar dapat menghasilkan kreasi atau solusi baru, seperti metode-metode dan model yang bermanfaat untuk siapapun. Kreasi baru ini tidak hanya berupa sesuatu yang sebelumnya belum ada, unsur-unsur tersebut mungkin sudah ada, tetapi individu menggabungkan dan menciptakan perpaduan baru, hubungan baru, dan struktur baru yang berbeda dari kondisi sebelumnya. Sehingga menghasilkan sesuatu yang inovatif.¹

Menurut Baron yang dikutip Nadia Dwi Utami, bahwa kreativitas adalah “Seseorang yang mampu menemukan hal baru. Sesuatu yang baru itu gabungan dari unsur yang telah ada”.² Menurut Supardi yang dikutip Yeni Rachmawati kreativitas adalah kemampuan dalam menghasilkan sebuah hal baru, baik dalam bentuk apapun yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya.³

Guru di sebut dengan *al-mu'alim* atau *al-ustadz* yang berarti orang yang mempunyai tugas untuk menyampaikan ilmu agama. Dalam KBBI edisi kedua tahun 1991, guru berarti seseorang yang memiliki pekerjaan yaitu mengajar. Dalam UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 2, guru disebut juga dengan tenaga ahli yang berarti pekerjaannya dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian khusus.

¹ Husnul Amin, Ahmad Arifa'i, dan Muhammad Saiyid Mahadir, “Membangun Kreativitas Guru Pai,” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (1 Juli 2021): h. 48.

² Nadia Dwi Utami, Nazwa Nabila Ningsih, dan Muhammad Wahyudi, “Kreativitas Guru Pai Dalam Pengembangan Bahan Ajar Di Madrasah Aliyah Al-Amin Bandar Masilam,” *Jurnal At-Tabayyun*, 30 Juni 2022, h. 4.

³ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Starategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 13.

Guru dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, melatih, mengarahkan, membimbing, menilai dan mengevaluasi. Seseorang disebut sebagai guru dengan keahlian dalam membuat rancangan program pembelajaran, mengelola kelas dengan baik yang akhirnya mencapai tujuan pendidikan.¹

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mampu dalam menguasai ilmu agama Islam, berakhlakul karimah, mampu menyampaikan kepada siswa agar berkembang kecerdasannya, mampu menjadi guru yang dapat dicontoh baik oleh peserta didiknya, peka terhadap informasi, memiliki kecerdasan, memiliki sikap yang baik serta mampu mengembangkan minat bakat dan keahlian yang dimiliki serta mampu menjadikan siswa untuk memiliki jiwa yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan selalu diridhai oleh Allah Swt.

Jadi, guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang mengajarkan tentang agama untuk membentuk dan merubah sikap dan akhlak siswa sesuai dengan ajaran agama serta membimbing siswa untuk menuju kesuksesan, membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, sehingga bahagia di dunia dan akhirat.²

Berdasarkan beberapa penjabaran diatas, disimpulkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan seorang pendidik untuk memunculkan ide baru sesuai dengan ajaran Islam yang

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 23-24.

² Rahmat Hidayat, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulida, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor," *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1B (4 Desember 2018): h. 149.

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan bertujuan membimbing siswa mencapai kesuksesan.

2. Ciri-Ciri Kreativitas

Untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, guru harus kreatif dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri guru yang kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memperlihatkan siswa pada hal-hal yang mendukung proses belajar siswa.
- b. Dapat melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran.
- c. Dapat memotivasi siswa.
- d. Dapat mengembangkan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP/ modul ajar.
- e. Dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
- f. Dapat beradaptasi dengan baik pada siswa.
- g. Dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik
- h. Dapat mengembangkan bahan ajar yang variatif.
- i. Dapat menghasilkan inovasi baru dalam pembelajaran.¹

Ciri-ciri orang kreatif menurut Guilford yang dikutip I Nengah Martha adalah²:

¹ Muhammad Rezki Andhika, "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Min 8 Aceh Barat," *Jurnal Eduscience* 7, no. 1 (14 Juli 2020): h. 30.

² I Nengah Martha, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2023), h. 41.

- a. Secara intelektual, orang kreatif tidak identik dengan orang yang pandai, tetapi orang kreatif memiliki elemen-elemen kognitif seperti berfikir secara divergen (original, luwes), tanggap (suka mengingatkan, memiliki sifat evaluasi yang tinggi).
- b. Secara minat motivasional, orang kreatif selalu ingin tahu, banyak memiliki ide-ide atau gagasan, mudah dalam mengatasi masalah, teguh, dan mengabdikan kepada pekerjaan.
- c. Secara kepribadian, orang kreatif memiliki kebebasan yang tinggi dan cenderung berani menanggung resiko.

Sedangkan menurut Sund dalam Lukman Pardede dikenal ciri-ciri individu yang kreatif meliputi:

- a. Seseorang peka terhadap masalah dari berbagai situasi.
- b. Tidak bergantung pada orang lain.
- c. Memiliki rasa berani yang tinggi.
- d. Memiliki humor tinggi.
- e. Memiliki rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir yang fleksibel.¹

Menurut Abdul Muis Joenaidy, guru yang kreatif akan memperluas keahliannya dan kreativitas secara berkelanjutan. Bukan hanya dengan mengikuti kegiatan ilmiah saja, tetapi juga mampu memanfaatkan kesempatan untuk berkarya. Guru yang kreatif berarti

¹ Lukman Pardede dan Alim Perangin-angin, "Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Peran Pengawas Dalam Memahami Fungsi Tugas Kepala Sekolah Di Sma Negeri 17 Medan," *Jurnal Pendidikan Religius* 2, no. 1 (30 April 2020): h. 4.

guru yang mampu merubah suasana belajar dengan menghadirkan nuansa yang berbeda di dalam kelas. Dengan demikian, kehadiran guru kreatif sangat dirindukan oleh peserta didiknya. Kreativitas seorang guru dapat dibangun melalui berbagai cara seperti membaca buku, koran, majalah, berdiskusi dengan teman sejawat, mengunjungi perpustakaan, melakukan studi wisata dan sebagainya.¹

Guru yang kreatif juga merupakan guru yang mampu mewujudkan serta mengeluarkan seluruh keahlian yang dimilikinya secara optimal untuk membentuk dan mendidik siswa dengan baik. Guru seperti ini memiliki sikap yang lebih peka, inisiatif, menerapkan metode baru dalam mengajar, dan menjalankan tanggung jawab yang tinggi dalam pekerjaannya. Guru kreatif adalah guru yang memiliki banyak sekali ide dan mengaplikasikannya secara nyata untuk mengatasi kebosanan pada siswa saat proses pembelajaran.²

Menurut Yamin dalam La Hadisi, guru yang memiliki kreativitas mengajar adalah guru yang mampu mengembangkan indikator, menata bahan ajar secara sistematis, mampu mengorganisasikan kelas dengan baik, menerapkan media pembelajaran yang menarik, serta menerapkan metode yang beragam.³

¹ Abdul Muis Joenaidy, *Guru Asyik, Murid Fantastik* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), h. 178.

² Muhammad Rezki Andhika, "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan... h. 30.

³ La Hadisi, Wa Ode Astina, dan Wampika Wampika, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di Smk Negeri 3 Kendari," *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 10, no. 2 (19 Desember 2017): h. 155.

Ciri kreativitas guru PAI juga dapat dilihat dari penggunaan media dan metode pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut akan dijelaskan kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari penggunaan media dan metode pembelajaran:

a. Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi

Kreativitas seorang guru PAI ditunjukkan dari kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Daryanto yang dikutip oleh Agus Santri mengatakan bahwa media adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar. ¹

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Septy Nurfadhillah bahwa media adalah materi dalam buku, kejadian-kejadian yang dapat membangun kondisi siswa untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini yang dimaksud media adalah buku teks, dan lingkungan sekolah. ²

¹ Agus Santri, *Media Pembelajaran PAI* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), h. 12.

² Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), h. 8.

Menggunakan media pembelajaran itu sangat penting karena dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga membantu perkembangan psikologi anak dalam belajar. Hal ini dikarenakan media sebagai alat bantu yang dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit, hal tersebut dapat membuat siswa lebih mudah memahami serta menyerap materi yang disampaikan oleh guru melalui media tersebut. Media pembelajaran juga harus dirancang secara efektif dan efisien sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan atau diajarkan oleh guru.¹

Fungsi dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Siswa akan senang dan gembira saat belajar dan motivasi dalam mempelajari materi pembelajaran semakin besar.
- 2) Siswa akan lebih paham tentang materi yang disampaikan guru.
- 3) Siswa akan mengetahui adanya hubungan antara pengajaran dan media yang digunakan oleh guru, seperti benda-benda yang ada disekitar. ²120

Adapun kriteria dalam memilih media pembelajaran adalah:

¹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran,...* h.8-9.

² Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Kencana, 2018), h. 120.

- 1) Media yang dipilih harus dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan daya berfikir siswa.
- 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan fungsi dari media tersebut.
- 4) Media yang dipilih harus ada wujudnya/tersedia.
- 5) Media yang dipilih harus mudah digunakan oleh guru dan disenangi oleh siswa.
- 6) Media yang dipilih harus sesuai dengan biaya yang tersedia.
- 7) Lingkungan kelas harus mendukung pada saat media pembelajaran akan diterapkan. ¹

Jadi guru PAI harus memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang digunakannya baik secara teoritis maupun praktis. Guru PAI juga harus tau cara mengoperasikan media pembelajarannya dengan baik, mampu memilih media yang sesuai dengan materi atau bahan ajar, dan guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswanya. Selain itu, guru juga harus mampu membuat media yang sederhana dan bervariasi.

¹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru...* h. 122.

b. Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Kreativitas seorang guru PAI juga ditunjukkan dari kemampuannya dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode diartikan sebagai cara atau jalan yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menguasai kemampuan yang dimilikinya.¹

Metode berasal dari dua kata yaitu meta dan hodot yang memiliki arti jalan atau cara. Metode adalah jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.² Semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif pula keberhasilannya dalam mencapai suatu tujuan.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menerapkan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya ke dalam bentuk kegiatan yang nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus dapat menggunakan, memilih, menggabungkan, dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi atau bahan ajar.³

¹ Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 158.

² Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan...* h. 162.

³ Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran: Dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 325.

Penggunaan metode dalam pembelajaran tergantung pada kesesuaian dengan beberapa faktor yaitu:

- 1) Metode pembelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.
- 2) Metode pembelajaran sesuai dengan materi/bahna ajar.
- 3) Metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan guru.
- 4) Metode pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas.
- 5) Metode pembelajaran sesuai dengan sumber dan fasilitas yang ada.
- 6) Metode pembelajaran sesuai dengan tempat belajar. ¹

Jadi, guru PAI harus dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sebab dari adanya metode yang baik dan menarik, metode yang sesuai dengan tujuan, materi bahan ajar atau dengan yang lainnya, dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan guru dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Kriteria Kreativitas

Guru merupakan sebuah profesi yang pekerjaannya dituntut untuk memiliki kominten yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Guru harus memiliki nilai keunggulan dalam hal kreativitas. Kriteria

¹ Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran..* h. 327.

kreativitas terbagi menjadi 4 aspek diantaranya yaitu *person*, *proses*, *press*, *product*.¹:

- a. *Person* merujuk pada kepribadian seorang guru, atau sering disebut kepribadian guru yang kreatif, seperti:
 - 1) Dapat melihat masalah dari manapun
 - 2) Memiliki keinginan tinggi terhadap sesuatu
 - 3) Bersedia pada sebuah pengalaman baru
 - 4) Menyukai tantangan
 - 5) Memiliki wawasan yang luas
 - 6) Menghargai pencapaian yang diraih orang lain.
- b. *Proses* artinya berfikir kreatif. Semua produk yang dihasilkan melalui sebuah proses.
- c. *Press* artinya adanya dorongan untuk melakukan kegiatan yang kreatif.
- d. *Product* artinya hasil dari kreativitas yang telah guru terapkan. *Product* juga diartikan sebagai hasil karya seorang guru dalam bentuk barang atau gagasan.

Jadi, guru harus memiliki keunggulan dalam menunjukkan kreativitas mengajarnya, artinya seorang guru harus memiliki kepribadian yang kreatif, berfikir kreatif, memiliki dorongan yang besar untuk melakukan kegiatan-kegiatan mengajar yang kreatif dan mengimplementasikan hasil kreativitasnya dalam mengajar di dalam

¹ Muhammad Rezki Andhika, "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan..." h. 30.

kelas, agar siswa lebih semangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang berarti usaha yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motif disebut sebagai dorongan internal dalam menjalankan aktivitas guna mencapai suatu tujuan. Motivasi juga berarti kekuatan pendorong seseorang untuk menjadi seorang yang aktif dalam proses belajar. Motif dapat aktif pada situasi tertentu, terutama ketika adanya kebutuhan yang mendesak.¹

Motivasi akan berubah menjadi kekuatan dalam diri seseorang yang diketahui melalui kesadaran akan adanya suatu tujuan. Kondisi ini terbagi menjadi 3 aspek diantaranya:

- a. Motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi dalam diri peserta didik. Perkembangan motivasi ini dapat menghasilkan perubahan kekuatan pada dalam diri seseorang.
- b. Motivasi muncul pada diri peserta didik yang ditandai dengan adanya perasaan tertentu. Motivasi berkaitan dengan aspek psikologis, afeksi (perasaan disukai), dan emosional yang dapat mempengaruhi perilaku manusia.
- c. Motivasi adalah tanggapan dari kegiatan yaitu tujuan. Motivasi ada di dalam diri seseorang karena dorongan dari unsur lain.

¹ Burhanuddin, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Fikih terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTs Yapis Pattiro Bajo,” *Jurnal Al-Qayyimah* 2, no. 1 (15 Juni 2019): h. 5.

Dari ketiga aspek di atas, bahwa motivasi dapat mempengaruhi terjadinya perubahan pada diri manusia berupa energi yang dapat melakukan sesuatu. Semua aspek ini terjadi karena adanya dorongan, keinginan dan kebutuhan pada diri seseorang, adanya hasrat untuk mencapai keberhasilan, tekun dalam menghadapi tugas, ggh dalam mengatasi permasalahan dan senang dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Pada proses kegiatan belajar mengajar, terdapat siswa yang tidak melakukan suatu pekerjaan (belajar) maka guru harus menyelidiki penyebabnya. Penyebab yang terjadi itu dapat dikarenakan lapar, sakit, bosan dengan pembawaan materi dari guru dan lain sebagainya. Seorang guru mempunyai cara agar seorang peserta didik mau belajar yaitu dengan memberikan dorongan agar tumbuh motivasi pada dirinya.¹

Menurut Mulyasa dalam Haryanto Al-Fandi, motivasi dijelaskan sebagai penyebab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa belajar dengan semangat disebabkan oleh adanya motivasi.² Motivasi diartikan sebagai rangkaian tindakan yang dilakukan untuk menyiapkan kondisi tertentu agar seseorang mau bertindak. Motivasi belajar adalah kondisi mental, emosional, dan pikiran seseorang yang bersifat nonintelektual. Adanya motivasi dapat meningkatkan semangat

¹ Agustinus Hermino, *Guru Dalam Tantang Globalisasi: Kajian Teoretis dan Praktis Dalam Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 30-31.

² Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran Yang Demokratis dan Humanis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 234.

siswa untuk belajar. Siswa yang termotivasi punya banyak energi untuk belajar.¹

Menurut Hadari Nawawi dalam Didin Kurniadin, motivasi (*motivation*) berakar dari kata (*motive*) yang berarti dorongan atau sebab seseorang dalam melakukan sesuatu. Motif biasanya tercermin dalam berbagai tindakan seseorang. Motivasi merupakan daya penggerak seseorang untuk memberikan kontribusi yang besar untuk mencapai sebuah keberhasilan dan tujuan.²

Belajar diartikan sebagai usaha dalam mengubah perilaku seseorang. Belajar dapat membawa perubahan pada siswa yang belajar. Dengan demikian, belajar melibatkan seluruh aktivitas fisik yang bertujuan untuk perkembangan pribadi individu secara menyeluruh, menyangkut unsur cipta, rasa, unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi, motivasi belajar merupakan seluruh daya yang timbul dari aktivitas belajar, dan memberi arahan agar kegiatan tersebut mencapai suatu tujuan.³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, motivasi belajar dapat disimpulkan sebagai kondisi seorang siswa baik secara fisiologis maupun psikologis dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan keberhasilan. Motivasi belajar dapat tumbuh

¹ Agustinus Hermino, *Guru Dalam Tantang Globalisasi: Kajian Teoretis....*, h. 31.

² Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 333.

³ Burhanuddin, "Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Fikih....," h. 7.

dan berkembang apabila siswa memiliki gairah dan energi yang tinggi dalam belajar.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi 2 diantaranya yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri tanpa dipengaruhi orang lain. Motivasi ini tidak memerlukan dorongan eksternal, sebab individu memiliki keinginan sendiri untuk bertindak.¹ Contohnya siswa yang hobi membaca, siswa tersebut tidak perlu disuruh gurunya untuk membaca, ia akan melakukannya sendiri, karena membaca sudah menjadi kebutuhannya. Motivasi intrinsik berpengaruh besar dan efektif, karena motivasi tidak berasal dari luar.

Menurut Arden N. Frandsen dalam Baharuddin, motivasi intrinsik dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

- 1) Dorongan ingin tahu yang besar
- 2) Memiliki sifat kreatif untuk mencapai keinginan yang ingin dicapai
- 3) Adanya dorongan untuk meraih keberhasilan

¹ Latifatul Mahbubah dkk, "Kreatifitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi...", h. 9.

4) Memiliki keinginan untuk menguasai pengetahuan yang mendalam, dan sebagainya.¹

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar individu (eksternal). Motivasi ekstrinsik dapat dipahami sebagai dorongan dimana faktor-faktor pendorong tidak berkaitan langsung dengan nilai instrinsik. Motivasi ini muncul karena adanya stimulus dari luar individu.² Seperti adanya pemberian pujian, peraturan, teladan seorang guru, orangtua dan lainnya. Kurangnya respon positif juga dapat menjadi pengaruh semangat belajar siswa menjadi lemah.³

3. Faktor-Faktor yang Dapat Memengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa terbagi menjadi 4 yaitu kecemasan, rasa ingin tahu persepsi, dan harapan.

a. Kecemasan

Kecemasan adalah kondisi yang tidak menyenangkan sebagai rasa kekhawatiran. Ketika kebutuhan fisik dan psikis seseorang tidak terpenuhi maka muncul kecemasan. Misalnya, kebutuhan rasa aman.

¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 28-29.

² Latifatul Mahbubah dkk, "Kreatifitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi...", h. 9.

³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar...*, h. 29.

b. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah aktivitas kognitif individu ketika terjadinya suatu permasalahan antara yang dipercayainya dengan yang terjadi sebenarnya. Belajar yang baik diawali dengan rasa ingin tahu.

c. Persepsi

Persepsi (pandangan) seseorang individu akan memengaruhi tingkah laku siswa. Siswa memiliki prestasi yang tinggi ketika mendapat kegagalan akan beranggapan bahwa kegagalannya sebagai akibat dari usaha yang kurang dilakukannya. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah akan beranggapan bahwa kegagalan adalah takdir dari Tuhan.

d. Harapan

Harapan adalah faktor yang memengaruhi motivasi belajar. Apabila dalam diri siswa masih memiliki sebuah harapan. Maka motivasi akan tetap ada. Contohnya, siswa mengerjakan soal yang diberikan gurunya dengan harapan mendapatkan nilai terbaik¹.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan dari proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru perlu memberikan semangat kepada siswanya untuk belajar dalam mencapai suatu tujuan keberhasilannya.

Menurut Wina Sanjaya dalam fungsi motivasi meliputi:

¹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 75-76.

- a. Memberikan dorongan siswa untuk melakukan aktivitas

Setiap tindakan siswa disebabkan oleh dorongan internal disebut dengan motivasi. Tingkat motivasi memengaruhi siswa dalam belajar. Siswa dengan motivasi yang besar cenderung dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan ingin memperoleh nilai yang baik.

- b. Sebagai pengarah

Tindakan setiap siswa ditujukan untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, motivasi berperan sebagai pengarah kekuatan untuk mencapai prestasi pada siswa. Motivasi belajar yang baik akan membuahkan kesuksesan belajar.¹

Menurut Winarsih dalam Neni Fitria Harahap, motivasi mempunyai fungsi diantaranya adalah:

- a. Menjadi pendorong individu untuk melakukan sesuatu, sebagai kekuatan pendorong yang melepaskan energi. Motivasi menjadi pendorong di setiap kegiatan belajar.
- b. Mengarahkan pada tujuan yang hendak di capai. Motivasi dapat mengarah pada tindakan yang sesuai.
- c. Memilih perbuatan, yaitu memilih tindakan yang baik. Adanya motivasi akan mendorong seseorang ke arah tindakan yang benar.

Fungsi motivasi sebagai penggerak untuk mencapai prestasi siswa yaitu dengan menjalankan usaha dan harus ada dorongan dalam dirinya

¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 251-253.

yaitu keinginannya untuk belajar serta menentukan arah tujuan. Oleh karena itu, siswa dapat menentukan arah tindakan yang harus dilakukan.¹

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Menurut Syaiful Sagala, bahwa terdapat beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi yaitu:

- a. Menyiapkan metode belajar yang bervariasi.
- b. Merencanakan dan memilih media ajar yang menyenangkan siswa untuk belajar.
- c. Memberikan sasaran akhir belajar.
- d. Guru memberikan peluang yang besar untuk sukses.
- e. Guru mampu menciptakan kondisi belajar yang menarik.
- f. Diadakannya kompetisi yang sehat.²

Upaya lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menurut Sardiman yang dikutip Siti Suprihatin yaitu:

- a. Memberi angka

Angka disini melambangkan hasil dari aktivitas belajar siswa. Banyak siswa yang lebih fokus untuk mendapatkan angka/ nilai yang tinggi, sehingga yang mereka kejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang bagus. Angka-angka yang tinggi ini menjadi motivasi yang sangat besar bagi siswa.

¹ Neni Fitriana Harahap, Dewi Anjani, dan Nabsiah Sabrina, "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (23 Juli 2021): h. 202.

² Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 153.

Namun, guru perlu mengingat bahwa pencapaian angka tersebut belum mencerminkan hasil belajar yang sesungguhnya. Diharapkan, angka-angka ini tidak hanya terkait dengan aspek kognitifnya saja, tetapi juga aspek afeksinya.¹

b. Hadiah

Hadiah dapat menjadi dorongan motivasi yang besar pada siswa, terutama ketika siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Namun, jika hadiah yang diberikan untuk siswa pada sesuatu yang tidak menarik, maka siswa tidak akan memiliki motivasi belajar pada bidang tersebut.

c. Kompetisi Persaingan

Kompetisi persaingan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok yang dapat menjadi cara untuk meningkatkan motivasi belajar. Sebab, adanya pesaing dalam belajar sering kali membuat siswa lebih termotivasi untuk meraih hasil yang terbaik.

d. Ego-involvement

Membangun kesadaran pada siswa untuk memahami pentingnya tugas dan sebagai tantangan siswa agar dapat mendorong mereka bekerja keras dan ini adalah salah satu bentuk motivasi belajar siswa. Kerja keras yang dilakukan siswa ini dapat tumbuh kertilihatan secara kognitifnya.

¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): h. 75.

e. Memberi Ulangan

Siswa akan lebih giat dan rajin belajar apabila mengetahui akan diadakannya ulangan, baik itu ulangan harian berupa lisan maupun tulisan. Namun, ulangan tidak boleh sering dilakukan oleh guru, karena dapat membosankan dan menjadi rutinitas yang biasa saja.

f. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar dapat digunakan guru sebagai alat motivasi. Ketika siswa mengetahui hasil belajarnya, mereka akan terdorong untuk belajar lebih giat dan semangat. Terlebih lagi, jika ada peningkatan hasil belajar, siswa akan berusaha untuk mempertahankannya.

g. Pujian

Apabila ada siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka siswa perlu diberi pujian oleh seorang guru. Pujian merupakan bentuk penguatan positif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif. Pemberian pujian harus di waktu yang tepat, agar dapat menciptakan berbagai suasana yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar serta membangun rasa percaya diri pada siswa.

h. Hukuman¹

Hukuman merupakan bentuk penguatan negatif, namun jika diberikan secara tepat dan bijaksana, hukuman ini berfungsi sebagai alat motivasi. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami prinsip-prinsip dalam memberikan hukuman.

Menurut Nana Syaodih, ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu:²

- a. Guru memilih bahan pengajaran yang baik
- b. Guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk belajar
- c. Menyampaikan materi yang diajarkan sesuai dalam bentuk pemikiran dan tingkat perkembangan siswa
- d. Materi disajikan dengan melibatkan anak secara aktif
- e. Menekankan pengajaran yang berkompetisi.

Sedangkan, menurut Wina Sanjaya ada beberapa cara/upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya:

- a. Memperjelas tujuan yang hendak dicapai

Adanya tujuan yang jelas dapat meningkatkan motivasi siswa, karena siswa paham bahwa semakin jelas tujuannya, maka semakin kuat pula motivasi belajarnya.

¹ Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan.....*, h. 76.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 146.

b. Meningkatkan minat siswa

Meningkatkan minat siswa merupakan suatu bentuk teknik guru dalam mengembangkan motivasi belajarnya.

c. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Suasana belajar yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih semangat dalam beraktivitas dan belajar.

d. Memberikan pujian yang wajar pada siswa

Memberikan pujian yang wajar adalah salah satu bentuk meningkatkan motivasi belajar, sebab siswa senang apabila keberhasilannya dalam belajar diberikan pujian oleh gurunya.

e. Memberikan penilaian

Guru dapat memberikan nilai pada siswa saat sudah selesai mengerjakan tugas yang di berikan, karena siswa senang apabila diberikan nilai oleh seorang guru.

f. Memberi komentar terhadap hasil belajar siswa

Komentar dalam hal ini adalah komentar yang positif. Contohnya seperti siswa yang selesai dengan cepat dalam mengerjakan tugas, maka guru dapat memberikan komentar yang positif seperti "hebat", "bagus" atau dengan komentar lain yang dapat membangkitkan semangat siswa.

g. Menciptakan persaingan/kerja sama

Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.¹

C. Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Kreativitas adalah hal yang utama bagi seorang guru PAI dan menjadi bentuk keterampilan atau kompetensi yang harus dimilikinya. Karena guru yang kreatif dapat menciptakan proses belajar yang mengasyikan dan membuat siswa senang serta antusias sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Kreativitas guru PAI memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa, semakin guru menunjukkan banyak kreativitasnya, maka semakin banyak pula siswa yang memahami pelajaran tersebut dan semakin tinggi motivasi yang ada di dalam diri siswa. Guru PAI perlu berkreasi dengan cara yang tidak membuat anak bosan, dapat menghasilkan siswa yang aktif, sehingga siswa akan terus belajar dan ilmu yang dipelajari dapat membentuk aktivitas pendidikan menjadi optimal.²

Proses belajar yang mengasyikan tentu tidak terbentuk secara begitu saja, tetapi adanya rancangan yang dibuat oleh guru sehingga proses belajar menjadib mudah dan mendorong siswa untuk belajar. Kreativitas dapat dikembangkan dengan menciptakan metode-metode pembelajaran yang

¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*.... h. 261-263.

² Rizky Ambya dk, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 6 SDN 1 Lungkuh Layang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 1 (10 Februari 2024): h. 493.

memungkinkan siswa dapat belajar dengan semangat dan memiliki motivasi yang tinggi.¹

Dalam memotivasi siswa, guru memiliki tuntutan akan penggunaan metode, media, strategi atau model pembelajaran yang kreatif agar dapat membangun suasana belajar yang optimal. Faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu memberikan pujian berupa kata-kata positif dan memberikan sebuah penghargaan.²

Jadi, seorang guru PAI diuntut untuk menerapkan kreativitas yang dimilikinya, seperti menerapkan metode tanya jawab yang akan membuat siswa semangat untuk mencari pertanyaan dan jawaban. Tidak hanya itu guru juga harus menerapkan strategi sesuai. Media yang digunakan guru juga bervariasi, tidak hanya dengan menggunakan buku cetak saja sebagai mediana, dan guru juga dapat membuat media lain misalnya dari kertas origami, kertas hvs yang sudah diberi pertanyaan maupun soal yang nantinya akan dijawab oleh siswa dan lain sebagainya

¹ Nurkhalijah dan Khairuddin, "Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan...", h. 27.

² Nadhifah Zahra, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Sdn 81 Pekanbaru," *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 12, no. 1 (31 Agustus 2023): h. 73.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu peneliti menggunakan objek alamiah sebagai latar penelitiannya yang bertujuan untuk mempertegas data dan menginterpretasikan kejadian yang terjadi. Sehingga peneliti sebagai instrumen utama. Riset ini dilakukan di SDIT Bina Ilmu Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menitikberatkan pada proses analisis. Landasan teorinya menjelaskan tinjauan umum yang yang diuraikan dalam latar belakang yang bukan berupa angka, tujuannya untuk mengungkap sebuah makna yang sebenarnya dari masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan data yang dari peristiwa yang terjadi di tempat penelitian mengenai kreativitas oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan menjelaskan fenomena, peristiwa, dan kejadian yang

terjadi saat ini. Fokus penelitian ini ada pada isu-isu terkini sebagai bagian dari penelitian yang sedang berlangsung.⁶¹

Berdasarkan pemaparan di atas, sifat penelitian ini berusaha memaparkan fakta-fakta secara logis dan sistematis dan usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung yang bersumber pada data yang dikumpulkan menjadi satu dalam bentuk laporan.

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden, melalui hasil wawancara, dan observasi.⁶² Penelitian ini mendapatkan sumber dari guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung yaitu ibu Istiana Mardiyah S.Pd.I dan siswa kelas VA.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari berbagai dokumen yang ada di berbagai lembaga, seperti pendidikan, sekolah, guru, dan siswa.⁶³ Data sekunder ini salah satunya yaitu kepala sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung dan dokumen berupa profil sekolah dan dokumentasi penelitian.

⁶¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 49.

⁶² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode...* h. 149.

⁶³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode...* h. 150.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interviuw*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh perorangan (*the person to person*) dan wawancara yang dilakukan secara berkelompok (*group interviews*). Wawancara dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaan lisan kepada informan yang digunakan untuk bertukar informasi.⁶⁴ Wawancara dibagi menjadi 2 yaitu: ⁶⁵

a. Wawancara Berstruktur

Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang sebelumnya peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang telah dirumuskan, biasanya secara tertulis. Wawancara ini tidak memberi kebebasan bagi responden untuk menjawab pertanyaan sesuka hati, melainkan jawaban harus sesuai dengan pertanyaan.

b. Wawancara Tidak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur ini bersifat informal. Pertanyaan yang diajukan kepada subjek secara bebas baik itu tentang sikap, sikap, pandangan, atau tentang keterangan lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah dan siswa untuk mengetahui kreativitas apa saja

⁶⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), h. 189.

⁶⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 84-85.

yang di gunakan oleh guru dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

2. Observasi

Observasi adalah proses mengamati objek penelitian secara langsung untuk mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi digunakan untuk menghimpun data-data dengan cara mengamati dan memperhatikan kegiatan yang sedang terjadi.

Observasi dilakukan dengan cara observasi partisipasi ataupun dengan observasi non-partisipasi. Observasi partisipasi yaitu peneliti mengikuti kegiatan yang ada ditempat penelitian, sedangkan observasi non- partisipasi yaitu peneliti tidak mengikuti kegiatan yang ada ditempat penelitian tersebut, hanya bertugas untuk mengamati kegiatan tersebut.⁶⁶

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas dengan guru PAI kelas V pada saat jam pelajaran PAI berlangsung. Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai kreativitas yang diterapkan oleh guru PAI dan juga untuk mendapatkan data motivasi siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk mendokumentasikan kegiatan secara langsung di tempat penelitian berupa foto kegiatan, buku, dan data-data yang relevan. Dokumen berupa catatan peristiwa berupa tulisan,

⁶⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 87.

gambar, dan lain sebagainya.⁶⁷ Peneliti mengambil dokumentasi berupa struktur organisasi, kegiatan pembelajaran di kelas, visi dan misi sekolah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan dengan mengukur derajat kepercayaan data penelitian. Teknik ini dilakukan melalui wawancara, obeservasi dan dokumentasi yang relevan dengan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian diprerdalam penajaman data dengan pencarian data tambahan.⁶⁸

Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu teknik validasi data dengan menggunakan berbagai sumber dan metode lain. Penulis akan menggunakan 3 triangulasi dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu bentuk uji validitas data dengan memeriksa data yang telah didapat dari beragam sumber. Triangulasi sumber juga dapat diartikan membandingkan atau memeriksa kembali tingkat kepercayaan informasi menggunakan waktu dan alat yang berbeda, guna memperoleh data yang seimbang dari dari data ada.⁶⁹ Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan jawaban dari guru PAI dengan jawaban dari siswa kelas V SDIT Bina Ilmu Sekampung.

⁶⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 90.

⁶⁸ Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 220.

⁶⁹ Zamroni Umiarso, *Pendidikan Pembebasan Dalam Prespektif Barat dan Timur* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011), h. 43.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu uji kredibilitas data dengan memeriksa data dan menggunakan sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda. Metode ini peneliti gunakan untuk membandingkan dan memeriksa persamaan dan perbedaan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab lebih lanjut, seperti hasil wawancara dan data lainnya yang akan dicocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan dan kepastian perubahan data di lapangan dengan mengacak waktu pagi, siang, dan sore.⁷⁰ Data yang sudah diperoleh di waktu pagi hari berbeda dengan data yang diperoleh di siang atau sore hari. Setelah itu, peneliti dapat mengecek data setelah melakukan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses menyederhanakan data agar lebih mudah dijelaskan. Analisis data meliputi pencarian, penelusuran, dan penyusunan kuisisioner catatan lapangan dan lain-lain secara sistematis. Analisis data dilakukan untuk menjawab persoalan berdasarkan temuan penelitian. Analisis data ini dibagi menjadi 3 meliputi:

⁷⁰ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), h. 74.

1. **Data Reduction**

Mereduksi data artinya memilih, meringkas hal pokok, dan fokus pada aspek yang penting, dengan mencari tema dan polanya. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan jawaban yang sama sesuai dengan tujuan dari penelitian melalui observasi dan membandingkan kondisi di lapangan.

Dalam penelitian ini, reduksi datanya yaitu peneliti mencatat informasi penting dari hasil wawancara yang diperoleh, sehingga bagian yang tidak relevan tidak diambil oleh peneliti.

2. **Data Display**

Setelah mereduksi data, peneliti melakukan *display* data. Data dapat disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data (*data display*) membantu penulis untuk memahami kenyataan yang terjadi, dan membuat *planning* untuk langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang sudah dipahami.

3. **Data Conclusion Drawing/Verification**

Selanjutnya, langkah yang dilakukan peneliti yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada bagian awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila peneliti menemukan bukti kuat dan data yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷¹

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 338-345.

Selanjutnya kesimpulan akan dibuat dengan melakukan verifikasi dengan mempertanyakan dan mengamati kembali catatan lapangan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti yang kuat, serta dilakukan penelitian lebih lanjut, maka kesimpulan dianggap kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Bina Ilmu Sekampung

SDIT Bina Ilmu Sekampung adalah lembaga pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) yang beralamat di desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. SDIT Bina Ilmu Sekampung didirikan pada tahun 2015, dengan niat berdakwah dan semangat untuk memberikan perbaikan terhadap mutu pendidikan sekolah Islam. SDIT Bina Ilmu berpandangan sudah seleyaknya sekolah-sekolah Islam dapat berkompetisi dengan sekolah lainnya dalam mencerdaskan anak bangsa, yang tentu saja bukan sekedar menonjolkan *Intelligence Quotient* (IQ), akan tetapi juga *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ).

Berbekal keikhlasan dan kekuatan tekad, konsep keterpaduan antara IPTEK dan IMTAQ yang digagas SDIT Bina Ilmu, sekarang sudah banyak diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya di beberapa wilayah. Sebagai sekolah Islam terpadu, Islamisasi pembelajaran menjadi spirit dalam aktivitas belajar dan mengajar di SDIT Bina Ilmu Sekampung. SDIT Bina Ilmu senantiasa berusaha menanamkan budaya-budaya Islami kedalam siswa. Jumlah siswa terus bertambah dari tahun ke tahun. Diawali dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa pada angkatan pertama di tahun 2015, hingga kini berjumlah 294 siswa ditahun ajaran 2024.

2. Profil SDIT Bina Ilmu Sekampung

SK Pendirian	: 800/897/02-SK.03/2017
Tanggal SK Pendirian	: 29 Agustus 2017
SK Operasional	: 800/897/02-SK.03/2017
Tanggal SK Operasional	: 29 Agustus 2017
Nama Sekolah	: SDIT Bina Ilmu Sekampung
Alamat	: Dusun II Kampung Sawah, RT. 02/ RW 06, Kelurahan Sumbergede Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur
NSS/NPSN	: 69969662
Kategori Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kepala Sekolah	: Sugiarti, S.Pd
Tahun didirikan	: 2015
Akreditasi	: A

3. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Bina Ilmu Sekampung

a. Visi

Menjadi sekolah dasar rujukan dalam membina generasi pembelajar yang sholeh, cerdas, mandiri, dan investasi masa depan, dalam memberikan kontribusi pada peradaban umat manusia.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan dasar umum dan Islami yang mampu membentuk karakter, sikap dan perilaku sesuai tuntunan anak dalam Islam serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

4. Data Guru dan Pegawai SDIT Bina Ilmu Sekampung

Table 4.1

Jumlah Guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung

No.	Nama Guru	Tugas Mengajar
1.	Sugiarti, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Nenty Mariani, S.Pd.I	Guru PAI
3.	Istiana Mardiyah, S.Pd.I	Guru PAI

5. Data Peserta Didik SDIT Bina Ilmu Sekampung

Data peserta didik di SDIT Bina Ilmu Sekampung tahun ajaran 2024/2025.

Table 4.2

Tahun Pelajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas IV	Jumlah
2023/2024	53	62	58	35	49	50	307

6. Letak Geografis Lokasi SDIT Bina Ilmu Sekampung

SDIT Bina Ilmu Terletak di jantung kecamatan Sekampung

Utara : Kolam Renang Intana

Selatan : Lapangan Merdeka Sekampung

Barat : Jalan Raya Sekampung

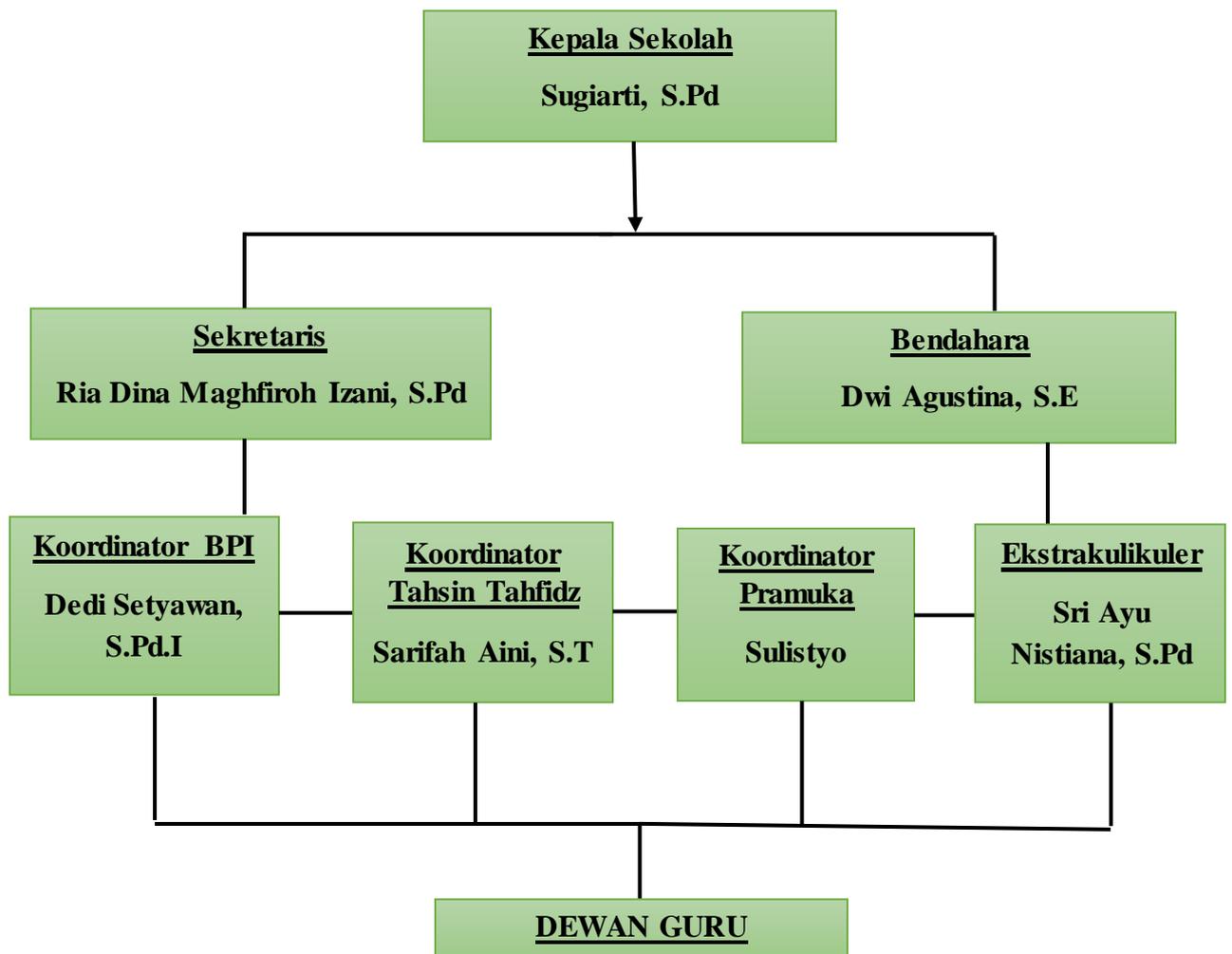
Timur : Kompleks Pasar Sumbergede



Gambar 4.1

7. Struktur Organisasi Satuan Pendidikan SDIT Bina Ilmu
Sekampung

Struktur Organisasi Satuan Pendidikan SDIT Bina Ilmu
Sekampung

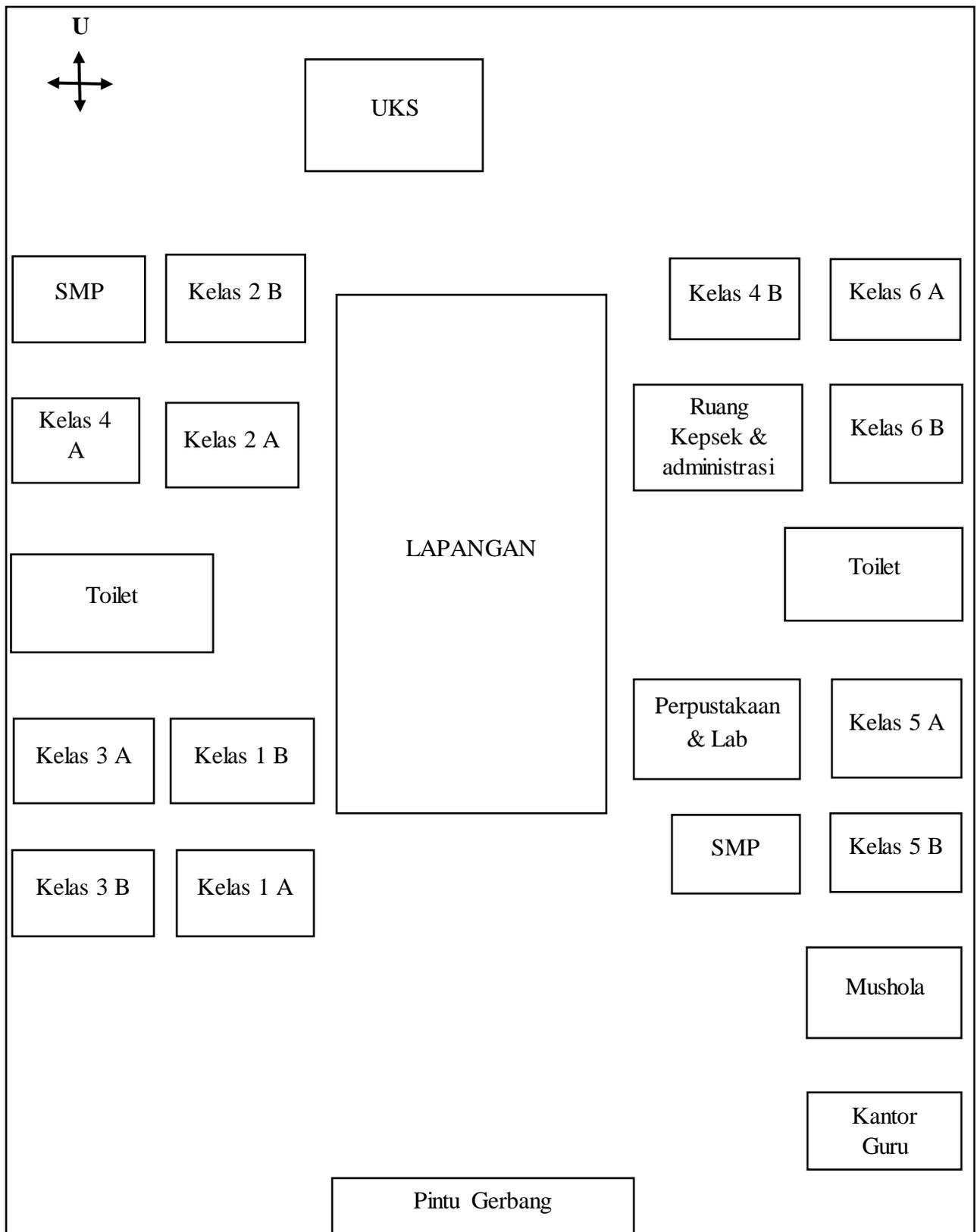


8. Sarana dan Prasarana

Table 4.3

No.	Sarana dan Prasarana	Semester Ganjil 2024/2025	Semester Genap 2024/2025
1.	Ruang Kelas	12	12
2.	Ruang Perpustakaan	1	1
3.	Ruang Laboratorium	1	1
4.	Ruang Praktik	0	0
5.	Ruang Pimpinan	1	1
6.	Ruang Guru	1	1
7.	Mushola	1	1
8.	Ruang UKS	1	1
9.	Toilet	8	8
10.	Ruang Gudang	1	1
11.	Ruang Sirkulasi	0	0
12.	Tempat Olahraga	1	1
13.	Ruang TU	1	1
14.	Ruang Konseling	1	1
15.	Ruang OSIS	0	0
15.	Ruang Bangunan	2	2

9. Denah Lokasi



B. Temuan Khusus

1. Bentuk-Bentuk Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung

Kreativitas guru PAI dalam mengajar sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien, agar siswa semangat dan termotivasi untuk belajar. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari cara seorang guru PAI mengajar. Dapat di ketahui bahwa kreativitas guru PAI adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru PAI dalam menciptakan ide, gagasan, dan kreativitasnya dalam mengajar, baik dari segi metode yang digunakan, maupun media yang digunakan. Dengan adanya kreativitas yang diterapkan guru PAI tersebut, siswa lebih semangat belajar, tidak bosan bahkan tidak mengantuk di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Jadi, kreativitas yang digunakan oleh guru PAI harus bervariasi. Kreativitas yang bervariasi adalah ketika guru menggunakan lebih dari dua metode pembelajaran.

Dalam pembelajaran seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan semangat belajar dan memotivasi siswanya. Guru yang kreatif adalah guru yang menggunakan metode dan media yang bervariasi, mampu menciptakan ide dan inovasi yang baru dalam mengajar, mampu menjadikan suasana belajar yang menyenangkan, karena dengan guru yang kreatif dalam mengajar siswa akan tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Bentuk-bentuk

kegiatan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah:

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran/ Modul Ajar

Penyusunan perangkat pembelajaran atau modul ajar ini memiliki tujuan untuk mempermudah guru nantinya pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Selain itu modul ajar juga bertujuan untuk memberikan struktur yang jelas, karena setiap pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa beliau mengatakan bahwa modul ajar merupakan struktur pembelajaran yang jelas, adanya efisiensi waktu, dapat meningkatkan kemandirian siswa, karena di dalamnya terdapat langkah-langkah pengajaran yang menarik dan terstruktur, mudah saat melakukan evaluasi, dan pembelajaran menjadi lebih terarah. (W.14/F.14/G.1 Rabu, 25 September 2024)

Hal tersebut diperkuat oleh kepala sekolah bahwa beliau mengatakan setiap guru harus membuat modul ajar yang nantinya dapat menjadi panduan guru saat mengajar, modul ajar juga memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan metode dan media pembelajaran. Selain itu modul ajar juga memudahkan guru saat melakukan evaluasi yang didalamnya dapat mengukur kemampuan siswa. (W.14/F.14/KS.1 Rabu, 25 September 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan, bahwa semua guru yang ada di SDIT Bina Ilmu Sekampung membuat modul ajar yang bertujuan untuk menunjang dan mempermudah guru pada saat proses pembelajaran.

b. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, metode yang bervariasi juga dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar, lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung, beliau mengatakan bahwa guru PAI menerapkan lebih dari satu metode, seperti metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah menurut saya adalah metode pokok yang harus diterapkan, sebab materi atau tema yang akan dibahas harus dijelaskan terlebih dahulu, setelah itu saya baru menerapkan metode tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah di jelaskan. Kemudian jika siswa sudah mulai bosan saya menggunakan metode lain yaitu metode diskusi. Pada saat diskusi, siswa dibuatkan kelompok diskusi tentang materi pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi siswa akan lebih berusaha untuk berdiskusi dan menemukan solusi

permasalahan tersebut yang kemudian siswa presentasi di depan kelas. (W.2/F.2/G.1 Rabu, 25 September 2024)

Siswa kelas V menambahkan pendapatnya bahwa: Metode yang sering digunakan ibu Istiana yaitu ceramah. Habis itu bu Istiana ngasih pertanyaan. (W.03/F.3/S.2 Rabu, 25 September 2024).

Siswa kelas V juga menambahkan pendapatnya, Kadang bu Istiana itu banyak ceramahnya, dan sering menyuruh kami untuk menulis, jadi aku merasa bosan dan mengantuk. Terus bu Istiana menyuruh untuk berdiskusi. (W.03/F.3/S.4 Rabu, 25 September 2024)

Jawaban guru PAI diperkuat kepala sekolah beliau menambahkan pendapatnya yang berkaitan dengan kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bahwa: guru PAI mempunyai pendekatan khusus dengan siswa, agar siswa kondusif dalam saat belajar. Guru PAI juga menciptakan metode pembelajaran yang tepat seperti menerapkan metode ceramah, diadakannya game (belajar sambil bermain), bercerita kisah sahabat Nabi yang terdapat unsur nilai moral. Nilai moral tersebut digunakan juga untuk memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa saling berlomba-lomba menjadi siswa yang berakhlakul karimah. (W.02/F.2/G.1 Jum'at, 27 September 2024)

Hasil observasi yang telah penulis dapatkan bahwa guru PAI sering menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran, karena materi yang dibahas mengenai tema surah Al-Ma'un. Sebelum pembelajaran di mulai, guru PAI mengabsen/ mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu, mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas. Pada saat guru menjelaskan materi siswa mulai tidak kondusif, terdapat siswa yang memperhatikan guru dan terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru atau ngobrol sendiri sehingga tidak semua siswa memahami materinya dengan cepat. Kemudian, saat siswa di beri pertanyaan oleh guru, siswa tidak bisa menjawab dengan benar. Saat kelas sudah mulai tidak kondusif, guru PAI menggunakan metode yang lain yaitu diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini di bagi oleh guru PAI yang terdiri dari 4-5 orang dalam setiap kelompoknya. Kemudian siswa di beri topik untuk berdiskusi dengan sesama teman satu kelompok. Setelah selesai berdiskusi dan sudah ditulis hasilnya di buku, langkah terakhir yaitu siswa melakukan presentasi di depan.

Jadi, metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam mengajar sangat berpengaruh pada motivasi siswa. Apabila metode yang diterapkan oleh guru sesuai dengan tema dan juga menggunakan metode-metode yang bervariasi, maka siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

c. Menggunakan Media Pembelajaran yang Menyenangkan

Media yang digunakan oleh guru PAI juga harus sesuai dengan tema yang diajarkan, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Jika media yang digunakan tidak sesuai maka akan berdampak pada siswa, seperti siswa menjadi malas belajar, siswa menjadi bosan dan mengantuk.

Hasil wawancara dengan guru PAI bahwa media yang digunakan tidak hanya berupa media buku cetak dan Al-Qur'an saja tetapi juga menggunakan media gambar yang di print out, media kartu pencocokan, media TTS, dan lain sebagainya. Jadi media yang saya terapkan dikelas sesuai dengan tema yang akan dibahas. Seperti tema Surah Al-Ma'un, maka saya sebagai guru PAI tidak hanya menggunakan media buku cetak, menulis surah, maupun hafalan tetapi juga menggunakan media lain seperti menggabungkan atau mencocokkan ayat dengan gambar-gambar yang sesuai. Media tersebut dirancang oleh guru PAI agar siswa tidak bosan dalam belajar. Bagian tema Asmaul Husna juga saya menggunakan media kartu yang terbagi ke dalam dua bagian yaitu bagian asmaul husna dan artinya, kemudian siswa akan mencocokkan bagian asmaul husna yang cocok dengan artinya. Beliau juga mengatakan bahwa belum menggunakan media berupa proyektor di dalam kelas. Beliau juga mengatakan bahwa belum

menggunakan media berupa proyektor di dalam kelas.
(W.03/F.3/G.1 Rabu, 25 September 2024)

Selaku siswa kelas V berpendapat bahwa Bu Istiana kadang menggunakan media TTS, nyocokkin ayat dengan artinya, mengerjakan soal-soal, menggambar dan juga hafalan surah-surah pendek. (W.4/F.4/S.1 Rabu, 25 September 2024)

Hal tersebut menunjukkan bahwa media sangat berpengaruh pada semangat dan motivasi siswa untuk belajar. Siswa kelas V juga menambahkan pendapatnya bahwa Media nya itu kaya belajar sambil bermain. Pokoknya buat aku sama temen-temen itu senang belajar. (W.4/F.4/S.3 Rabu, 25 September 2024)

Jawaban guru PAI di perkuat dengan hasil wawancara bersama dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa di sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung sudah menyediakan berbagai media untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, seperti buku cetak, laptop dan juga proyektor. (W.4/F.4/KS.1 Jum'at, 25 September 2024)

Hasil observasi yang telah penulis dapatkan, bahwa guru PAI menggunakan media cukup bervariasi yang membuat siswa senang dalam belajar. Seperti pencocokkan surah dan artinya, dimana siswa berlomba-lomba untuk menyelesaikan lebih tugasnya lebih awal. Tidak hanya itu guru PAI juga memberikan sebuah Teka Teki Silang agar siswa lebih berkonsentrasi pada saat menjawab

pertanyaan pada Teka Teki Silang tersebut. Penggunaan media tersebut selain dapat membuat siswa belajar dengan semangat juga dapat membuat siswa lebih fokus belajar. Tetapi tidak semua siswa pun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Terdapat beberapa siswa yang tetap ngobrol sendiri dengan teman sebangku, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar Siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung

Motivasi belajar ialah kondisi seorang siswa baik secara fisiologis maupun psikologis dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan keberhasilan. Motivasi belajar dapat tumbuh dan berkembang apabila siswa memiliki gairah dan energi yang tinggi dalam belajar. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari:

a. Ketertarikan Siswa pada Materi

Saat terjadinya proses pembelajaran di dalam kelas, ketertarikan siswa pada materi yang diajarkan berbeda-beda. Terdapat siswa yang tertarik dengan materi dan juga terdapat siswa yang kurang tertarik dengan materi.

Berikut wawancara dengan guru PAI, beliau mengatakan bahwa sebagian besar siswa tertarik dengan materi atau tema yang diajarkan, tetapi ada sebagian kecil siswa yang kurang tertarik dengan materi. Sehingga pada saat diberi pertanyaan tidak bisa menjawab dengan tepat. (W.11/F.11/G.1 Sabtu, 5 Oktober 2024).

Siswa kelas V menambahkan pendapatnya Aku tertarik dengan materi indahny saling menghargai. Tetapi kalau di suruh menulis Arab aku gak suka soalnya susah. (W.8/F.8/S.2 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Siswa kelas V juga menambahkan pendapatnya Aku tertariknya dengan materi surah-surah pendek, karena aku senang menulis Arab dan hafalan surah-surah pendek. (W.8/F.8/S.3 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Hal tersebut di perkuat oleh kepala sekolah Ibu Sugiarti, S.Pd, mengatakan bahwa siswa akan tertarik dengan materi pembelajaran saat pembawaan guru itu santai dan mudah dimengerti siswa. Perbedaan karakteristik siswa juga dapat memengaruhi ketertarikan pada materi, karena tidak semua siswa tertarik dengan materi yang diajarkan. (W.09/F.9/KS.1 Senin, 7 Oktober 2024)

Hasil observasi yang telah penulis dapatkan yaitu bahwa tidak semua siswa tertarik dengan materi yang dibahas. Hal tersebut dilihat dari adanya beberapa siswa yang tidak mau belajar dengan serius, terdapat siswa yang tidak mau diberi tugas menulis, dan juga membaca.

b. Antusias Siswa pada Saat Belajar

Antusias siswa pada saat belajar di kelas berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Terdapat siswa yang

antusias belajar dengan sering menanyakan materi yang belum dipahami dan terdapat juga siswa yang kurang antusias saat belajar.

Berikut wawancara dengan guru PAI, beliau mengatakan bahwa sebagian besar siswa antusias dalam belajar dan semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan sebagian kecil siswa belum terlalu antusias dalam belajar. (W.12/F.12/G.1 Sabtu, 5 Oktober 2024).

Siswa kelas V juga menambahkan pendapatnya pada saat wawancara, bahwa Kadang kalau sudah siang aku gak terlalu fokus belajar dan agak kurang antusias, paling ya Cuma mendengarkan ibu guru menjelaskan materi saja. (W.9/F.9/S.4 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Hal tersebut di perkuat oleh hasil wawancara bersama kepala sekolah, bahwa antusias siswa pada saat belajar itu berbeda-beda, tergantung dengan tema yang diajarkan. Siswa biasanya akan antusias jika materi yang diajarkan itu yang disukainya segitu juga sebaliknya. (W.10/F.10/KS.1 Senin, 7 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan, bahwa tidak semua siswa antusias saat belajar. Terdapat siswa yang sudah di tegur oleh guru PAI untuk mendengarkan penjelasan materi maupun untuk mengerjakan tugas tetapi siswa tersebut masih saja ngobrol dengan teman lainnya. Kurangnya antusias ini menyebabkan siswa ketika di beri pertanyaan dadakan mengenai

materi yang dibahas tidak bisa menjawab dengan tepat. Ada pula siswa yang antusias belajar, apabila diberi pertanyaan, diberi tugas tidak pernah mengeluh dan bisa selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya.

c. Semangat Siswa pada Saat Belajar

Berikut wawancara dengan guru PAI, beliau mengatakan bahwa semangat siswa bagus pada proses pembelajaran. Terdapat siswa yang semangat belajar dan ada sebagian siswa yang kurang semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar PAI. (W.13/F.13/G.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Siswa kelas V berpendapat dalam wawancara bahwa Aku semangat belajar pelajaran PAI di kelas, karena pelajaran ini adalah pelajaran yang paling aku sukai (W.10/F.10/S.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Hal tersebut di perkuat oleh kepala sekolah, bahwa semangat siswa juga berbeda-beda, ada siswa yang selalu semangat ada juga siswa yang kurang semangat. Siswa akan semangat belajar dapat dikarenakan karena materi yang diajarkan mudah, suasana kelas juga tenang, guru PAI menerapkan metode yang disenangi siswa, maupun media yang digunakan juga menyenangkan. (W.11/F.11/KS.1 Senin, 7 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan, bahwa siswa akan semangat belajar apabila yang dia mau di ikuti oleh

guru PAI, seperti tidak menulis banyak, diberi tugas yang sedikit, dan juga belajar sambil bermain. Tetapi ada juga siswa yang semangat belajarnya tinggi, yang apabila diberi tugas apapun selalu semangat untuk menyelesaikan tugasnya.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

a. Faktor Pendukung

Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar, yang dapat berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang guru harus memiliki banyak ide kreatif dalam menyampaikan proses pembelajarannya.

Berikut ini wawancara dengan guru PAI mengenai faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, beliau menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung seperti siswa lebih senang belajar yang didukung dengan media pembelajaran yang menarik, dan metode yang menarik juga. Siswa disini jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja mereka akan bosan dan akhirnya ribut sendiri-sendiri.

(W.8/F.8/G.1 Rabu, 25 September 2024)

Siswa kelas V menjelaskan bahwa Faktor pendukungnya kelas ku rapi dengan meja dan kursi, ada kipas anginnya juga. (W.7/F.7/S.2 Rabu, 25 September 2024)

Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung, bahwa sekolah akan selalu berusaha untuk memfasilitasi guru dalam meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar, seperti proyektor, laptop, buku cetak, chromebook, dan juga perpustakaan. (W.7/F.7/K.S.1 Jum'at, 27 September 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan salah satu faktor pendukung yaitu disediakannya sarana dan prasarana yang memadai, seperti kelas yang nyaman untuk belajar, tersedia kipas angin agar siswa lebih konsentrasi saat belajar, dan disediakan perpustakaan untuk siswa agar gemar membaca.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil wawancara dengan guru PAI, bahwa beliau mengatakan faktor penghambat yang pertama, jam pelajaran PAI terdapat di jam siang dan terpotong dengan waktu sholat dzuhur, jadi terdapat beberapa siswa selesai sholat tidak langsung masuk ke kelas, jadi guru PAI harus mencari siswa-siswa yang belum masuk ke kelas. Kedua, terdapat siswa yang tidur di kelas pada saat belajar, karena jam belajarnya di

waktu siang dan terdapat beberapa anak pondok, jadi waktu belajar dimanfaatkan mereka untuk tidur. Ketiga, masih susah untuk mengondisikan kelas, saat belajar siswa ingin belajarnya itu sebentar saja. (W.8/F.8/G.1 Rabu, 25 September 2024)

Hasil wawancara dengan siswa kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung bahwa Faktor penghambatnya itu belajar di siang hari yang membuat aku ngantuk. (W.7/F.7/S. Rabu, 25 September 2024)

Hal tersebut di perkuat oleh siswa kelas V bahwa Faktor penghambatnya aku sering merasa bosan saat Ibu Istiana memberi tugas menulis. (W.7/F.7/S.1 Rabu, 25 September 2024)

Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah, bahwa terdapat beberapa faktor penghambat yaitu, pertama setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang menjadikan karakter anak juga berbeda-beda. Terdapat anak yang mudah untuk diatur dan juga sebaliknya terdapat anak yang susah diatur. Kedua, kemandirian anak yang masih kurang, jadi anak inginnya belajar dengan santai dan tidak mau ribet. (W.7/F.7/KS.1 Rabu, 25 September 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan, bahwa terdapat faktor penghambat yaitu adanya perbedaan karakteristik siswa yang menjadikan keadaan di kelas tidak selalu kondusif, terutama terdapat siswa yang super aktif sehingga dapat

mengganggu siswa lainnya pada saat belajar. Kemudian waktu belajar siswa yang kurang tepat karena terpotong dengan sholat dzuhur juga termasuk salah satu faktor penghambat dalam proses belajar.

Adapun solusi yang dilakukan oleh guru PAI, dalam mengatasi permasalahan-permasalahan diatas bahwa beliau memberikan solusi diantaranya adalah: a. Guru mengajar dengan mengajak anak bermain atau yang disebut dengan belajar sambil bermain, b. melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan, saat siswa menjawab dengan benar, maka guru akan memberikan komentar “hebat”, “bagus”, atau memberikan hadiah pada siswa, c. memberikan hukuman kepada siswa dengan hukuman yang baik dan berfungsi sebagai alat motivasi siswa untuk berubah. (W.9/F.9/G.1 Rabu, 25 September 2024)

C. Pembahasan

Menurut data yang peneliti dapatkan, peneliti akan membahas temuan tersebut. Pembahasan ini tentang Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung. Peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari guru PAI kelas V, Kepala Sekolah, dan siswa kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung. Peneliti akan memaparkan hasil temuan tentang kreativitas

guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung. Peneliti menemukan bahwa kreativitas guru meliputi:

1. Bentuk-Bentuk Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Bentuk kreativitas guru PAI harus selalu diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya kreativitas yang diterapkan guru PAI, siswa akan lebih semangat belajar, tidak bosan bahkan tidak mengantuk di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Proses pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif serta bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih semangat belajar. Bentuk kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung yaitu:

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran/ Modul Ajar

Penyusunan perangkat pembelajaran atau modul ajar dibuat dan dirancang untuk memudahkan guru saat mengajar di dalam kelas dan digunakan sebagai acuan saat mengajar. Dalam proses pembelajaran, diperlukan adanya penyusunan perangkat pembelajaran untuk mengarahkan hal yang ingin dicapai dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dalam merumuskan modul ajar, guru harus mempertimbangkan kemampuan dan karakteristik siswa agar mencapai tujuan yang diinginkan. Modul ajar merupakan kewajiban yang harus dirancang oleh setiap guru

sebelum mengajar, karena di dalam modul terdapat tema yang diajarkan. Di dalam modul ajar juga terdapat langkah awal pembelajaran PAI, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.¹

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dengan guru PAI kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung menunjukkan bahwa modul ajar menjadi acuan guru dalam menerapkan kreativitasnya dalam mengajar, karena setiap metode dan media terdapat di dalam modul ajar yang dibuat. Dengan adanya modul ajar tersebut guru lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Modul ajar juga menjadikan pembelajaran yang jelas, adanya efisiensi waktu, dapat meningkatkan kemandirian siswa, karena di dalamnya terdapat langkah-langkah pengajaran yang menarik dan terstruktur, mudah saat melakukan evaluasi, dan pembelajaran menjadi lebih terarah. Selain itu, modul ajar juga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif seperti menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga motivasi siswa dapat meningkat.

¹ Daeng Lufti Azizan dkk, "Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI," *Education & Learning* 1, no. 2 (25 November 2021): h. 37.

b. Penggunaan Metode yang Bervariasi

Penggunaan metode pembelajaran dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi siswa akan meningkat apabila metode yang diterapkan guru sesuai dan bervariasi. Kreativitas guru dalam menggunakan metode yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Hebert yang di kutip oleh Yani Fitriyani bahwa dalam memvariasikan penggunaan metode, dapat dilihat kelebihan dan ketepatan penggunaan metode itu. Misalnya guru menyajikan materi menulis laporan, metode yang digunakan yaitu tanya jawab, pembagian kelompok, curah gagasan, dan penugasan.¹ Jadi metode juga dapat diterapkan oleh guru sesuai dengan tema yang diajarkan.

Dalam menggunakan lebih dari satu metode atau bervariasi, guru yang kreatif harus memperhatikan syarat-syaratnya yaitu: 1. metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat, atau semangat siswa, 2. Guru dapat menjamin perkembangan kepribadian siswa, 3. Guru dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karyanya, 4. Guru dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, dan 5. Guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan teknik

¹ Yani Fitriyani, Nana Supriatna, dan Mia Zultrianti Sari, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (3 Maret 2021): h. 104.

belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.¹

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara, dapat diketahui bahwa kreativitas guru PAI berupa penggabungan metode pembelajaran, seperti ceramah dengan tanya jawab, tanya jawab dengan diskusi maupun ceramah dengan diskusi kelompok. Guru menerapkan metode-metode bervariasi bertujuan untuk menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan disukai banyak siswa serta menghindari kegiatan belajar mengajar yang monoton dan membosankan. Apabila metode yang digunakan guru tidak bervariasi, hal tersebut dapat menyebabkan motivasi siswa menurun.

Akan tetapi guru diharapkan dapat aktif dan kreatif dalam penggunaan metode yang bervariasi selama proses pembelajaran. Guru harus menggunakan metode yang bervariasi, karena metode yang bervariasi dapat menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada siswa. Tidak hanya itu guru PAI juga harus bisa menggunakan keterampilan lainnya seperti variasi gaya mengajar. Guru PAI juga dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif, jadi tidak hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi saja.

¹ Yani Fitriyani, Supriatna, dan Sari, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran..." h. 104.

c. Penggunaan Media yang Menyenangkan

Media pembelajaran juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila media yang digunakan oleh guru bervariasi dan menyenangkan, motivasi siswa akan meningkat. Karena siswa lebih senang dan memiliki semangat belajar yang tinggi apabila belajar sambil bermain. Adanya manfaat dan fungsi media adalah sebagai alat bantu dan sumber belajar. Dengan pemanfaatan media yang menyenangkan dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran, maka mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta memperlancar proses pembelajaran PAI di kelas.¹

Menurut Mahmud yang dikutip oleh Yani Fitriyani bahwa dalam memilih media pembelajaran dan pemanfaatan media, guru harus menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran, ketepatan pemilihan media, materi pelajaran, dan sesuai dengan kemampuan dan pola belajar siswa serta dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa.²

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara, dapat diketahui bahwa kreativitas guru PAI dalam penggunaan media sudah baik seperti berupa media pencocokkan kertas antara ayat dengan artinya, media gambar, media buku cetak, media kertas TTS dan media Al-Qur'an. Media-media tersebut diterapkan oleh

¹ Ahmad Syaikhudin, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (9 Desember 2013): h. 35.

² Yani Fitriyani, Supriatna, dan Sari, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran..." h. 104.

guru sesuai dengan tema yang dibahas. Media tersebut dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa terkait materi yang di bahas.

Guru PAI juga diharapkan untuk dapat menerapkan media yang menyenangkan, karena media yang menyenangkan dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Guru PAI dapat menggunakan media berbasis IT seperti PPT, video pembelajaran yang interaktif, maupun menggunakan canva. Dengan guru dapat menerapkan media-media yang berbasis IT tentunya siswa juga lebih semangat belajar, dan cepat memahami materi yang di sampaikan. Penerapan media yang menyenangkan menyebabkan proses belajar mengajar menjadi lebih terarah dan bermakna.

2. Motivasi Belajar Siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung

Motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Motivasi tersebut dapat dilihat dari beberapa hal dibawah ini:

a. Ketertarikan Siswa pada Materi

Ketertarikan siswa pada materi yang diajarkan berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Tidak semua siswa tertarik dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara, bahwa terdapat sebagian siswa yang tertarik dengan materi dan juga terdapat sebagian siswa yang kurang tertarik dengan materi.

b. Antusias siswa pada saat belajar

Antusias saat belajar merupakan suatu yang yang selalu guru inginkan dalam sebuah proses pembelajaran. Selain siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, antusias juga dapat membuat siswa lebih mudah memahami tema atau materi yang di bahas. Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang penulis dapatkan, bahwa tidak semua siswa antusias dalam belajar. Terdapat siswa yang antusias dan sebagian siswa lainnya kurang antusias.

c. Semangat siswa pada saat belajar

Setiap siswa berbeda-beda semangat belajarnya, terdapat siswa yang semangat karena adanya pujian dan terdapat siswa yang semangat dari dirinya sendiri. Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara, bahwa semangat siswa di kelas V bagus. Terdapat siswa yang semangat belajar dan ada sebagian siswa yang kurang semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar PAI.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Kreativitas guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Semakin kreatif guru dalam mengajar maka siswa semakin tinggi motivasi belajarnya dan semakin mudah juga siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu siswa lebih senang belajar yang didukung dengan media pembelajaran yang menarik, dan juga metode yang bervariasi. Siswa akan merasa sering bosan dan tidak semangat belajar dapat disebabkan dari guru yang sering menggunakan metode ceramah saja. Jadi guru berinovasi untuk mengganti-ganti media yang digunakan.

Disisi lain terdapat juga faktor penghambat yang diantaranya yaitu: pertama adalah jam pelajaran PAI yang berada di siang hari dan terpotong dengan waktu sholat dzuhur, jadi terdapat beberapa siswa selesai sholat kemudian tidak langsung masuk ke kelas, jadi guru PAI harus mencari siswa-siswa yang belum masuk ke kelas. Hal tersebut yang menyebabkan banyak waktu yang terbuang karena harus mencari siswa yang belum masuk. Oleh karena itu guru harus mempunyai solusi dan cara bagaimana siswa setelah sholat langsung masuk ke dalam kelas, agar sisa waktu untuk belajar PAI dapat digunakan semua untuk belajar, agar pembelajaran menjadi efektif. Kedua, terdapat siswa yang tidur di kelas pada saat belajar, karena jam belajarnya di waktu siang dan terdapat beberapa anak pondok. Guru harus membuat ide-ide kreatif agar anak tidak tidur pada saat pembelajaran di mulai, seperti memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan hukuman yang membuat siswa tidak ingin

mengulangi kesalahan lagi, dan memberikan sebuah pujian dan hadiah pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Ketiga, guru masih susah untuk mengondisikan kelas, saat belajar siswa ingin belajarnya itu sebentar saja.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat peneliti ketahui bahwa kreativitas guru PAI itu sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Apabila guru PAI menerapkan kreativitasnya dengan baik maka motivasi siswa akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Guru PAI juga harus dapat menerapkan metode yang bervariasi dengan tidak hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab maupun diskusi, tetapi guru PAI juga dapat menggunakan metode kooperatif lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Kemudian, guru PAI juga diharapkan menggunakan media berbasis IT, seperti menggunakan PPT, video pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan serta menggunakan media canva. Siswa akan lebih senang belajar dengan dengan media yang menarik juga menyenangkan.

Selain itu, guru juga dapat memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan, siswa yang susah diatur, siswa yang malas mengerjakan tugas, maupun siswa yang berinteraksi sendiri dengan teman satu bangku (ngobrol) berupa nasehat, atau hukuman

lainnya yang mendidik. Jadi pada saat pembelajaran akan dimulai guru dapat membuat kesepakatan atau kontak belajar kepada siswa, agar pada saat belajar siswa itu tertib dan patuh akan peraturan yang telah disepakati.

Adanya faktor penghambat yang dialami oleh guru PAI dapat diatasi dengan mengevaluasi metode dan media yang telah digunakan. Berdasarkan hal tersebut, kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung sudah baik, terutama di kelas V guru PAI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih semangat ketika belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari guru PAI yang selalu berusaha mengembangkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data diatas yang sudah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung. Guru PAI berusaha menerapkan kreativitasnya dengan baik, memadukan atau bervariasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran di dalam kelas, agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kreativitas guru PAI dapat dilihat dari beberapa kreativitas seperti: bentuk-bentuk kreativitas yang digunakan oleh guru PAI yang berbeda-beda sesuai dengan tema yang dibahas. Guru PAI juga menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Adanya kreativitas yang diterapkan guru, motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Berdasarkan hal tersebut, kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung dapat dikatakan cukup berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa penelitian tentang kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung hendaknya dapat menjadi motivator bagi guru PAI di SDIT Bina Ilmu

Sekampung untuk selalu memberikan dukungan, bantuan dalam hal fasilitas yang dibutuhkan guru PAI, dan selalu memberikan masukan kepada guru PAI untuk meningkatkan kualitas diri terutama berkenaan dengan kreativitas dalam mengajar untuk memajukan kualitas pendidikan.

2. Kepada guru PAI hendaknya dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, menggunakan metode dan media yang bervariasi agar siswa lebih semangat belajar. Menciptakan pembelajaran yang menarik dapat dicari dan diakses melalui internet seperti youtube. Banyak sekali referensi mengenai metode dan media yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, dan tentunya metode serta media tersebut disukai siswa. Diharapkan juga guru PAI dapat menggunakan media IT dalam mengajar seperti menggunakan PPT, video pembelajaran yang interaktif dan media visual.
3. Kepada seluruh siswa kelas V senantiasa meningkatkan motivasi belajarnya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hendaknya para siswa mampu memberikan respon yang baik dan semangat saat belajar, mengingat banyak sekali usaha guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif.
4. Bagi peneliti berikutnya, untuk diteliti lebih lanjut dan untuk meneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Dindin. *Pengembangan Kreativitas dan Inovasi: Jenis, Proses, Pendekatan, Teknik, dan Strategi*. Bandung Refika Aditama, 2023.
- Abubakar, Rusydi, Muhammad Adam, dan Adnan. *Manajemen Inovasi dan Kreativitas*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2023.
- Al-Fandi, Haryanto. *Desain Pembelajaran Yang Demokratis dan Humanis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ambya, Rizky, Lisna Dewi, dkk. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 6 SDN 1 Lungkuh Layang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* No. 1/10 Februari 2024.
- Amin, Husnul, Ahmad Arifa'i, dan Muhammad Saiyid Mahadir. "Membangun Kreativitas Guru Pai." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, no. 1/1 Juli 2021.
- Andhika, Muhammad Rezki. "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di Min 8 Aceh Barat." *Jurnal Eduscience*, no. 1/14 Juli 2020.
- Anwar, Muhammad. *Menjadi Guur Profesional*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Azizah, Siti Nur, Isti Fatonah, Nindia Yuliwulandana, Revina Rizqiyani, dan Vina Erviani. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Kolase di Kelompok B TK Aisyiah Kauman Metro." *Institut Agama Islam Negeri Metro 2* (2 Juni 2022).
- Azizan, Daeng Lufti, dkk. "Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Education & Learning* 1, no. 2 (25 November 2021).
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Barnawi, dan Mohammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Barnawi, dan Jajat Darajat. *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Burhanuddin. “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Fikih terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MTs Yapis Pattiro Bajo.” *Jurnal Al-Qayyimah*, no. 1/15 Juni 2019.
- Chotimah, Chusnul, dan Muhammad Fathurrohman. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran: Dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Fitriyani, Yani, Nana Supriatna, dan Mia Zultrianti Sari. “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (3 Maret 2021).
- Hadisi, La, Wa Ode Astina, dan Wampika. “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di Smk Negeri 3 Kendari.” *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, no. 2/19 Desember 2017.
- Hanafi, Halid, La Adu, dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, dan Nabsiah Sabrina. “Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa.” *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3/23 Juli 2021.
- Hermiono, Agustinus. *Guru Dalam Tantang Globalisasi: Kajian Teoretis dan Praktis Dalam Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Hidayat, Rahmat, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulida. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor.” *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 1/4 Desember 2018.
- Ich, Lazuardi Wildan. “Kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Di SMP Negeri 4 Malang.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Joenaidy, Abdul Muis. *Guru Asyik, Murid Fantastik*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.

- Kurniadin, Didin, dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mahbubah, Latifatul, Mastuhah Mastuhah, Shofiyatun Nisa, Siti Nikmatul Laili, dan Mudmainnah Mudmainnah. "Kreatifitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Tarbawi*, no. 02/30 Desember 2021
- Martha, I Nengah. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2023.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Nurhid. *45 Model Pembelajaran Spektakuler: Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Nurkhalijah, Nurkhalijah, dan Khairuddin Khairuddin. "Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal PAI Raden Fatah*, no. 1/31 Januari 2023.
- Pardede, Lukman, dan Alim Perangin-angin. "Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Peran Pengawas Dalam Memahami Fungsi Tugas Kepala Sekolah Di Sma Negeri 17 Medan." *Jurnal Pendidikan Religius*, no. 1/30 April 2020.
- Rachmawati, Yeni, dan Euis Kurniati. *Starategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Salim, dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Samrin, Samrin, dan Syahrul Syahrul. *Pengelolaan Pengajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2008.

- Santri, Agus. *Media Pembelajaran PAI*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.
- Saputra, Edi, Kasful Anwar, Yulia Oktarina, dan Nur Istiani. “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal*, no. 1/1 Juni 2022.
- Saputra, Uhar Suhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung Refika Aditama, 2012.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, no. 1/2015.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Surayin. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,. Bandung: Yrama Widya, 2007.
- Syaiful, Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syaikhudin, Ahmad. “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (9 Desember 2013): 301–18.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Umiarso, Zamroni. *Pendidikan Pembebasan Dalam Prespektif Barat dan Timur*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Utami, Nadia Dwi, Nazwa Nabila Ningsih, dan Muhammad Wahyudi. “Kreativitas Guru Pai Dalam Pengembangan Bahan Ajar Di Madrasah Aliyah Al-Amin Bandar Masilam.” *Jurnal At-Tabayyun*, No. 1/30 Juni 2022.

- Wahyuni, Ria. "Kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas VII di SMPN 2 Nguling." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Wiyani, Novan Ardy. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Zahra, Nadhifah. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Sdn 81 Pekanbaru." *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, no. 1/31 Agustus 2023.

LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4078/In.28.1/J/TL.00/09/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Sri Andri Astuti
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LAILA KHOLIZAH**
 NPM : 2101010044
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 September 2024
 Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

2. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2265/In.28/J/TL.01/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDIT BINA ILMU
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LAILA KHOLIZAH**
NPM : 2101010044
Semester : 6 (Enam)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
Judul : **MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT BINA ILMU
SEKAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2024

Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 0034

3. Surat Balasan Prasurvey

	<p>YAYASAN BINA ILMU CENDEKIA SD IT (SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU) BINA ILMU SEKAMPUNG KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR Akta Notaris SK Menkumham No. AHU-0000763.AH.01.05.Tahun 2019 - Terakreditasi "A" Alamat : Dsn II Kampung Sawah RT. 06 RW. 01 Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur 34182</p>	
<p>Nomor : 036/SDIT-BI/BIC/VII/2024 Lampiran : - Perihal : Pemberian Izin Pra Survey.</p>	<p><i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Menindaklanjuti surat nomor: 2265/In.28/J/TL.01/05/2024 tentang Izin Pra Survey yang diajukan oleh:</p> <p>Nama : LAILA KHOLIZAH NPM. : 2101010044 Semester : 6 (Enam) Program Study : Pendidikan Agama Islam Judul : KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG.</p> <p>Dengan ini saya selaku Kepala SDIT Bina Ilmu Sekampung memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan pra survey di sekolah kami.</p> <p>Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
	<p>Sekampung, 06 Agustus 2024 Kepala SDIT Bina Ilmu Sekampung</p>	
	 <p>NENI MARIANI, S.Pd.I.Gr. 0615 2015 12</p>	

4. Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor	: B-4290/In.28/D.I/TL.00/09/2024	Kepada Yth.,
Lampiran	: -	KEPALA SDIT BINA ILMU
Perihal	: IZIN RESEARCH	SEKAMPUNG
		di-
		Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4289/In.28/D.I/TL.01/09/2024, tanggal 25 September 2024 atas nama saudara:

Nama	: LAILA KHOLIZAH
NPM	: 2101010044
Semester	: 7 (Tujuh)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 September 2024
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1967053119932003

5. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURATTUGAS

Nomor: B-4289/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LAILA KHOLIZAH
 NPM : 2101010044
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 September 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 1967053119932003

6. Surat Balasan Research



YAYASAN BINA ILMU CENDEKIA
Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Ilmu
 KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 Akta Notaris SK Menkumham NO. AHU-0000763.AH.01.05.TAHUN 2019
 Alamat : Dusun II Kampng sawah RT. 06 RW. 02 Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur



Nomor : 010/ SDIT BI-BIC/IX/ 2024
 Lampiran : -
 Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di_
 Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor: B-4290/In.28/D.I/TL.00/09/2024, tanggal 25 September 2024 dari Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa :

Nama : LAILA KHOLIZAH
 NPM : 2101010044
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami **setujui** dan kami **izinkan** untuk mengadakan penelitian di SDIT Bina Ilmu Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sekampung, 26 September 2024
 Kepala SDIT Bina Ilmu



SUGIARTI, S.Pd.
 NUPTK. 38436967023027

7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: 4481 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Laila Kholizah

NPM : 2101010044

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id</p>
--	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-969/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: LAILA KHOLIZAH
NPM	: 2101010044
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

9. Alat Pengumpul Data

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDIT BINA ILMU SEKAMPUNG

A. WAWANCARA

PETUNJUK PELAKSANAAN WAWANCARA

1. Wawancara dilakukan dengan guru PAI kelas V, kepala sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung, siswa kelas V, untuk memperoleh informasi terkait kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung.
 2. Melakukan pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud kedatangan peneliti serta meminta izin untuk melakukan wawancara, melakukan rekaman dan dokumentasi dengan guru PAI, siswa, dan kepala sekolah.
 3. Peneliti mencatat dan merekam jawaban dari guru PAI, siswa maupun kepala sekolah dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
 4. Peneliti menutup dengan sopan dan santun serta mengucapkan terima kasih.
1. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

IDENTITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Informan :

Hari/Tanggal :

Alamat :

a. Indikator

Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apa saja bentuk kreativitas yang ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?	
2	Metode apa saja yang sering ibu terapkan dalam proses pembelajaran?	
3	Apa saja media yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
4	Apa saja tema-tema yang ibu ajarkan di dalam kelas?	
5	Menurut ibu, apakah kreativitas yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa itu sangat penting?	

6	Menurut ibu, sebelum ibu menggunakan kreativitas, bagaimana motivasi belajar siswa?	
7	Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa ketika ibu menggunakan kreativitas saat proses pembelajaran?	
8	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDIT Bina Sekampung?	
9	Bagaimana solusi yang ibu gunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut?	
10	Apakah dengan menerapkan kreativitas dalam pembelajaran PAI di kelas siswa lebih memiliki semangat dan gairah yang	

	tinggi untuk belajar?	
11	Menurut ibu, bagaimana ketertarikan siswa pada tema/materi PAI yang ibu ajarkan?	
12	Menurut ibu, bagaimana antusias siswa pada saat belajar PAI di kelas?	
13	Menurut ibu, bagaimana semangat siswa dalam belajar PAI?	
14	Menurut ibu, selain untuk mempermudah pada saat proses pembelajaran, modul ajar berfungsi sebagai?	

2. Wawancara dengan kepala sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Informan :

Hari/Tanggal :

Alamat :

a. Indikator

Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apakah guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung sudah menerapkan kreativitasnya dalam mengajar di dalam kelas?	
2	Apa saja metode yang guru PAI gunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
3	Bagaimana kegiatan pembelajaran PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung?	
4	Apa saja media yang guru PAI gunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
5	Menurut ibu, apakah	

	<p>kegiatan guru PAI itu sangat penting?</p>	
6	<p>Apakah terdapat kemajuan yang dirasakan dari adanya kreativitas yang diterapkan guru PAI untuk meningkatkan motivasi siswa?</p>	
7	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari adanya kreativitas guru PAI dalam melakukan pembelajaran?</p>	
8	<p>Apa harapan ibu kedepannya untuk guru PAI yang kaitannya dengan kreativitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	
	<p>Menurut ibu, bagaimana ketertarikan siswa pada tema/materi PAI yang ibu ajarkan?</p>	
10	<p>Menurut ibu, bagaimana</p>	

	antusias siswa pada saat belajar PAI di kelas?	
11	Menurut ibu, bagaimana semangat siswa dalam belajar PAI?	
12	Menurut ibu, selain untuk mempermudah pada saat proses pembelajaran, modul ajar berfungsi sebagai?	

3. Wawancara dengan siswa kelas VA SDIT Bina Ilmu Sekampung

IDENTITAS SISWA

Informan :

Hari/Tanggal :

Alamat :

a. Indikator

Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apakah guru sudah menerapkan kreativitasnya dengan baik?	
2	Kreativitas apa saja yang	

	diterapkan guru saat mengajar di kelas?	
3	Metode apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	
4	Media apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	
5	Apakah kreativitas guru PAI dalam mengajar itu penting?	
6	Apakah kreativitas Guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung?	
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang Anda rasakan pada saat belajar.	
8	Apakah Anda tertarik pada tema/materi PAI yang diajarkan?	
9	Apakah Anda selalu antusias pada saat belajar	

	PAI di kelas?	
10	Apakah Anda semangat dalam belajar PAI?	

B. OBSERVASI

a. Indikator

Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Bina Ilmu Sekampung

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.	
2	Mengamati secara langsung metode yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.	
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa bosan	
4	Guru menerapkan lebih dari satu metode pada saat proses pembelajaran.	
5	Guru mengevaluasi metode dan media yang telah diterapkan dalam pembelajaran	
6	Siswa memperhatikan guru saat	

	mengajar.	
--	-----------	--

C. DOKUMENTASI

a. Indikator

Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di
SDIT Bina Ilmu Sekampung

No	Hal-hal yang didokumentasikan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Sejarah singkat berdirinya SDIT Bina Ilmu Sekampung		
2	Visi dan misi SDIT Bina Ilmu Sekampung		
3	Data guru dan pegawai SDIT Bina Ilmu Sekampung		
4	Data peserta didik SDIT Bina Ilmu Sekampung		
5	Struktur Organisasi SDIT Bina Ilmu Sekampung		
6	Letak geografis lokasi SDIT Bina Ilmu Sekampung		
7	Sarana dan Prasarana SDIT Bina Ilmu Sekampung		
8	Denah Lokasi SDIT Bina Ilmu		

	Sekampung		
--	-----------	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 197503012005012003

Metro, 19 September 2024

Peneliti



Laila Kholizah

NPM. 2101010044

10. Coding

Coding**Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT****Bina Ilmu Sekampung**

Petikan wawancara dengan guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung

Wawancara fokus kepada guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung, tanggal 25

September 2024

Narasi wawancara guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung, menggunakan coding.

1. Pada tanggal 25 September 2024, peneliti menemui guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.1/G.1

Keterangan coding:

W	Wawancara
0.1	Wawancara ke-01
F.1	Fokus Pertanyaan Nomor 01
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-01 yang diwawancarai

Coding

Siswa Kelas VA di SDIT Bina Ilmu Sekampung

Petikan wawancara dengan siswa

Wawancara fokus pada siswa kelas VA

Tanggal 25 September 2024

Narasi wawancara dengan 4 siswa menggunakan coding

2. Pada tanggal 25 September 2024, peneliti telah menemui beberapa anak dan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.1/S.1

Keterangan coding

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.1	Fokus Pertanyaan Penelitian Nomor 1
S.1	Siswa Sebagai Informan ke-1 yang diwawancarai

Coding

Kepala Sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung

Petikan wawancara dengan kepala sekolah

Wawancara fokus pada kepala sekolah yang melihat penerapan kreativitas guru

PAI di sekolah, tanggal 27 September 2024

Narasi wawancara dengan kepala sekolah menggunakan coding

3. Pada tanggal 27 September 2024, peneliti telah menemui kepala sekolah dan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.01/KS.1

Keterangan coding

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.1	Fokus Pertanyaan
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke-01 yang diwawancarai

11. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Guru PAI

Informan : Ibu Istiana Mardiyah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu/25 September 2024

Alamat : Desa Sumbergede, Kec. Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apa saja bentuk kreativitas yang ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?	<p>Saya menggunakan berbagai macam kreativitas dalam pembelajaran, seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok siswa akan bekerja sama untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh seorang guru, kemudian siswa akan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Diskusi kelompok ini akan membuat siswa mandiri, dan semangat dalam mengerjakan tugasnya serta termotivasi dalam belajar.</p> <p>Media yang saya digunakan juga bervariasi sesuai dengan tema yang diajarkan.</p> <p>(W.01/F.1/G.1 Rabu, 25 September 2024)</p>
2	Metode apa saja yang sering ibu terapkan dalam proses	<p>Saya selaku guru PAI menerapkan lebih dari satu metode, seperti metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah menurut saya</p>

	pembelajaran?	<p>adalah metode pokok yang harus diterapkan, sebab materi atau tema yang akan dibahas harus dijelaskan terlebih dahulu, setelah itu saya baru menerapkan metode tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah di jelaskan. Kemudian jika siswa sudah mulai bosan saya menggunakan metode lain yaitu metode diskusi. Pada saat diskusi, siswa dibuatkan kelompok diskusi tentang materi pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi siswa akan lebih berusaha untuk berdiskusi dan menemukan solusi permasalahan tersebut yang kemudian siswa presentasi di depan kelas. (W.02/F.2/G.1 Rabu, 25 September 2024)</p>
3	<p>Apa saja media yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	<p>Media yang digunakan oleh saya tidak hanya berupa media buku cetak dan Al-Qur'an saja tetapi juga menggunakan media gambar yang di print out, media kartu pencocokan, media TTS, dan lain sebagainya. Jadi media yang saya terapkan dikelas sesuai dengan tema yang akan dibahas. Seperti tema Surah Al-Ma'un, maka saya sebagai guru PAI tidak hanya menggunakan media buku cetak, menulis surah, maupun</p>

		<p>hafalan tetapi juga menggunakan media lain seperti menggabungkan atau mencocokkan ayat dengan gambar-gambar yang sesuai. Media tersebut dirancang oleh guru PAI agar siswa tidak bosan dalam belajar. Bagian tema Asmaul Husna juga saya menggunakan media kartu yang terbagi ke dalam dua bagian yaitu bagian asmaul husna dan artinya, kemudian siswa akan mencocokkan bagian asmaul husna yang cocok dengan artinya. Beliau juga mengatakan bahwa belum menggunakan media berupa proyektor di dalam kelas. (W.03/F.3/G.1 Rabu, 25 September 2024)</p>
4	<p>Apa saja tema-tema yang ibu ajarkan di dalam kelas?</p>	<p>Tema-tema yang saya ajarkan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema surah Al-Ma'un, meliputi menulis, membaca, dan menjelaskan isi kandungan surah Al-Ma'un 2. Tema Asmaul Husna, membahas 5 Asmaul Husna yaitu Al-Qawiyu, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit, dan Al-Ba'its 3. Indah nya saling menghargai: Anak sholeh membahsa tentang toleransi. Meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Perbedaan suku dan budaya

		<p>b. Menghargai keyakinan orang lain</p> <p>c. Menghargai pendapat orang lain</p> <p>(W.04/F.4/G.1 Rabu, 25 September 2024)</p>
5	Menurut ibu, apakah kreativitas yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa itu sangat penting?	Kreativitas itu sangat penting, karena dapat membuat siswa lebih memahami materi pelajaran dengan cepat, siswa juga lebih semangat belajar, dapat mengurasi rasa bosan dan jenuh saat belajar di dalam kelas. (W.05/F.5/G.1 Rabu, 25 September 2024)
6	Menurut ibu, sebelum ibu menggunakan kreativitas, bagaimana motivasi belajar siswa?	Motivasi belajar siswa agak kurang, dikarenakan kurangnya kreativitas yang telah dilakukan oleh saya selaku guru PAI di kelas V. (W.06/F.6/G.1 Rabu, 25 September 2024)
7	Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa ketika ibu menggunakan kreativitas saat proses pembelajaran?	Terdapat peningkatan motivasi belajar saat guru kreatif dalam mengajar. Siswa jadi lebih cepat menangkap pembelajaran yang disampaikan. (W.07/F.7/G.1 Rabu, 25 September 2024)
8	Apa saja faktor pendukung dan	Terdapat beberapa faktor pendukung seperti siswa lebih senang belajar yang didukung

	<p>penghambat yang dialami ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDIT Bina Sekampung?</p>	<p>dengan media pembelajaran yang menarik, dan metode yang menarik juga. Siswa disini jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja mereka akan bosan dan akhirnya ribut sendiri-sendiri.</p> <p>Faktor penghambat yang pertama, jam pelajaran PAI terdapat di jam siang dan terpotong dengan waktu sholat dzuhur, jadi terdapat beberapa siswa selesai sholat tidak langsung masuk ke kelas, jadi guru PAI harus mencari siswa-siswa yang belum masuk ke kelas. Kedua, terdapat siswa yang tidur di kelas pada saat belajar, karena jam belajarnya di waktu siang dan terdapat beberapa anak pondok, jadi waktu belajar dimanfaatkan mereka untuk tidur. Ketiga, masih susah untuk mengondisikan kelas, saat belajar siswa ingin belajarnya itu sebentar saja.</p> <p>(W.08/F.8/G.1 Rabu, 25 September 2024)</p>
9	<p>Bagaimana solusi yang ibu gunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut?</p>	<p>Adapun solusi yang saya dilakukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan diatas diantaranya adalah: a. Guru mengajar dengan mengajak anak bermain atau yang disebut dengan belajar sambil bermain, b. melakukan</p>

		tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan, saat siswa menjawab dengan benar, maka guru akan memberikan komentar “hebat”, “bagus”, atau memberikan hadiah pada siswa, c. memberikan hukuman kepada siswa dengan hukuman yang baik dan berfungsi sebagai alat motivasi siswa untuk berubah. (W.09/F.9/G.1 Rabu, 25 September 2024)
10	Apakah dengan menerapkan kreativitas dalam pembelajaran PAI di kelas siswa lebih memiliki semangat dan gairah yang tinggi untuk belajar?	Iya, saat saya menerapkan kreativitas seperti metode dan media yang bervariasi semangat siswa jadi lebih tinggi dan terdapat peningkatan belajar juga, yang awalnya malas belajar jadi mau belajar. (W.10/F.10/G.1 Rabu, 25 September 2024)
11	Menurut ibu, bagaimana ketertarikan siswa pada tema/materi PAI yang ibu ajarkan?	Sebagian besar siswa tertarik dengan materi atau tema yang diajarkan, tetapi ada sebagian kecil siswa yang kurang tertarik dengan materi. Sehingga pada saat diberi pertanyaan tidak bisa menjawab dengan tepat. (W.11/F.11/G.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)

12	Menurut ibu, bagaimana antusias siswa pada saat belajar PAI di kelas?	Sebagian besar siswa antusias dalam belajar dan semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan sebagian kecil siswa belum terlalu antusias dalam belajar. (W.12/F.12/G.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)
13	Menurut ibu, bagaimana semangat siswa dalam belajar PAI?	Semangat siswa bagus pada proses pembelajaran. Terdapat siswa yang semangat belajar dan ada sebagian siswa yang kurang semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar PAI. (W.13/F.13/G.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)
14	Menurut ibu, selain untuk mempermudah pada saat proses pembelajaran, modul ajar berfungsi sebagai?	Menurut saya, modul ajar merupakan struktur pembelajaran yang jelas, adanya efisiensi waktu, dapat meningkatkan kemandirian siswa, karena di dalamnya terdapat langkah-langkah pengejaran yang menarik, mudah saat melakukan evaluasi, dan pembelajaran menjadi lebih terarah. (W.14/F.14/G.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan : Nabila Zahra Ferdian

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 September 2024

Alamat : Desa Sumbergede, Kec. Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apakah guru sudah menerapkan kreativitasnya dengan baik?	Iya sudah. Ibu Istiana kadang pakai metode dan media Yng beda-beda (W.01/F.1/S.2 Rabu, 25 September 2024)
2	Kreativitas apa saja yang diterapkan guru saat mengajar di kelas?	Bu Istiana sering banget ceramah dan ngasih tugas. (W.02/F.2/S.1 Rabu, 25 September 2024)
3	Metode apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	Metode yang sering digunakan ibu Istiana yaitu ceramah. Habis itu bu Istiana ngasih pertanyaan. (W.03/F.3/S.1 Rabu, 25 September 2024)
4	Media apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	Bu Istiana kadang menggunakan media TTS, nyocokkin ayat dengan artinya, mengerjakan soal-soal, menggambar dan juga hafalan surah-surah pendek. (W.04/F.4/S.1 Rabu, 25 September 2024)
5	Apakah kreativitas guru PAI dalam mengajar itu penting?	Iya sangat penting. Aku jadi lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan bu Istiana. (W.05/F.5/S.1 Rabu, 25 September 2024)

		2024)
6	Apakah kreativitas Guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung?	Iya, kreativitas itu meningkatkan semangat dan motivasiku belajar di kelas. (W.06/F.6/S.1 Rabu, 25 September 2024)
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang Anda rasakan pada saat belajar.	Kelas ku bersih, wangi dan ada kipas angin yang menjadikan proses belajar lebih enak. Faktor penghambatnya aku sering merasa bosan saat Ibu Istiana memberi tugas menulis. (W.07/F.7/S.1 Rabu, 25 September 2024)
8	Apakah Anda tertarik pada tema/materi PAI yang diajarkan?	Aku tertarik dengan materi surah-surah pendek. Biasanya kalau materi surah pendek bu guru ngasih tugas untuk mencocokkan ayat dengan artinya. (W.08/F.8/S.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)
9	Apakah Anda selalu antusias pada saat belajar PAI di kelas?	Saat siang hari cuaca mulai panas dan aku mulai tidak terlalu fokus belajar. (W.09/F.9/S.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)
10	Apakah Anda semangat dalam belajar PAI?	Aku semangat belajar pelajaran PAI di kelas, karena pelajaran ini adalah pelajaran yang paling aku sukai (W.010/F.10/S.1 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan : Afiqah Syaza Adha

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 September 2024

Alamat : Desa Sumbergede, Kec. Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apakah guru sudah menerapkan kreativitasnya dengan baik?	Iya sudah. Bu Istiana pasti ganti-ganti media dan metode yang bervariasi. (W.01/F.1/S.2 Rabu, 25 September 2024)
2	Kreativitas apa saja yang diterapkan guru saat mengajar di kelas?	Bu Istiana sering ceramah, tanya jawab dan diskusi, mngerjain tugas-tugas, bu Istiana juga kadang menggunakan media gambar. (W.02/F.2/S.2 Rabu, 25 September 2024)
3	Metode apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	Bu Istiana sering pakai ceramah dan tanya jawab dan diskusi. Diskusinya itu dibentuk kelompok sama bu Istiana, terus di kasih soal setelah selesai ngerjain biasanya presentasi di depan. (W.03/F.3/S.2 Rabu, 25 September 2024)
4	Media apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	Ibu Istiana sering menggunakan media TTS, mencocokkan ayat dengan artinya, menggambar dan juga hafalan surah-surah pendek. (W.04/F.4/S.2 Rabu, 25 September 2024)
5	Apakah kreativitas guru PAI dalam mengajar itu	Iya sangat penting, aku jadi lebih semangat, mudah memahami materi, gak bosan dan gak

	penting?	ngantuk. (W.05/F.5/S.2 Rabu, 25 September 2024)
6	Apakah kreativitas Guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung?	Motivasi belajar aku jadi lebih meningkat. Karena aku lebih senang jika materi yang diajarkan menggunakan game pada saat saat belajar. (W.06/F.6/S.2 Rabu, 25 September 2024)
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang Anda rasakan pada saat belajar.	Faktor pendukungnya kelas ku rapi dengan meja dan kursi, ada kipas anginnya juga. Faktor penghambatnya aku sering bosan dan ngantuk ketika Ibu Istiana sering menggunakan metode ceramah. (W.07/F.7/S.2 Rabu, 25 September 2024)
8	Apakah Anda tertarik pada tema/materi PAI yang diajarkan?	Aku tertarik dengan materi indahny saling menghargai. Tetapi kalau di suruh menulis Arab aku gak suka soalnya susah. (W.08/F.8/S.2 Sabtu, 5 Oktober 2024)
9	Apakah Anda selalu antusias pada saat belajar PAI di kelas?	Kadang aku antusias dan bertanya pada guru mengenai materi yang dibahas. (W.09/F.9/S.2 Sabtu, 5 Oktober 2024)
10	Apakah Anda semangat dalam belajar PAI?	Aku semangat belajar PAI, karena pelajaran yang paling aku senang dan mudah dipahami. (W.010/F.10/S.2 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan : Dava Maulana

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 September 2024

Alamat : Desa Sumbergede, Kec. Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apakah guru sudah menerapkan kreativitasnya dengan baik?	Iya. Metode nya tidak hanya satu saja yang digunakan guru PAI berbeda-beda. Media nya juga beda-beda (W.01/F.1/S.3 Rabu, 25 September 2024)
2	Kreativitas apa saja yang diterapkan guru saat mengajar di kelas?	Metode ceramah terus tanya jawab. Ibu Isti juga sering membuat kelompok diskusi. (W.02/F.2/S.3 Rabu, 25 September 2024)
3	Metode apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	Metode yang diterapkan Ibu Istiana banyak, ada ceramah dengan tanya jawab, ceramah dengan diskusi, maupun diskusi dengan tanya jawab. (W.03/F.3/S.3 Rabu, 25 September 2024)
4	Media apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	Media nya itu kaya belajar sambil bermain. Pokoknya buat aku sama temen-temen itu senang belajar. (W.04/F.4/S.3 Rabu, 25 September 2024)
5	Apakah kreativitas guru PAI dalam mengajar itu penting?	Kreativitas itu penting, aku sering lelah belajar, bosan belajar dan males juga. Adanya kreativitas itu membuat aku semangat. (W.05/F.5/S.3)

		Rabu, 25 September 2024)
6	Apakah kreativitas Guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung?	Iya dapat meningkat motivasi belajar karena belajar dengan yang menarik-menarik itu dapat membuat aku semangat belajar. (W.06/F.6/S.3 Rabu, 25 September 2024)
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang Anda rasakan pada saat belajar.	Fasilitas yang terdapat didalam kelas sudah nyaman untuk belajar. Faktor penghambatnya itu belajar di siang hari yang membuat aku ngantuk. (W.07/F.7/S.3 Rabu, 25 September 2024)
8	Apakah Anda tertarik pada tema/materi PAI yang diajarkan?	Aku tertariknya dengan materi surah-surah pendek, karena aku senang menulis Arab dan hafalan surah-surah pendek. (W.08/F.8/S.3 Sabtu, 5 Oktober 2024)
9	Apakah Anda selalu antusias pada saat belajar PAI di kelas?	Kadang aku tidak fokus belajar, sudah disiang hari itu ngantuk banget dan males belajar. Tapi au tetap antusias belajar. (W.09/F.9/S.3 Sabtu, 5 Oktober 2024)
10	Apakah Anda semangat dalam belajar PAI?	Kadang semangat kadnag nggak semangat. Nggak semangatnya nih bu guru sering ngasih tugas. (W.010/F.10/S.3 Sabtu, 5 Oktober 2024)

Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan : Syarif Adi Kurniawan

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 September 2024

Alamat : Desa Sumbergede, Kec. Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apakah guru sudah menerapkan kreativitasnya dengan baik?	Sudah. Baik dari metode maupun media yang bu guru gunakan. (W.01/F.1/S.4 Rabu, 25 September 2024)
2	Kreativitas apa saja yang diterapkan guru saat mengajar di kelas?	Metode dan media yang gunakan berganti-ganti sesuai dengan tema yang dibahas. (W.02/F.2/S.4 Rabu, 25 September 2024)
3	Metode apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	Kadang bu Istiana itu banyak ceramahnya, dan sering menyuruh kami untuk menulis, jadi aku merasa bosan dan mengantuk. Terus bu Istiana menyuruh untuk berdiskusi. (W.03/F.3/S.4 Rabu, 25 September 2024)
4	Media apa saja yang diterapkan guru PAI dalam mengajar?	Biasanya media gambar sama potongan ayat yang kemudian di sesuaikan dengan jawaban yang benar. (W.04/F.4/S.4 Rabu, 25 September 2024)
5	Apakah kreativitas guru PAI dalam mengajar itu	Iya sangat penting, aku jadi semngta untuk belajar. Karena adanya ide-ide kreatif dari guru

	penting?	PAI nya. (W.05/F.5/S.4 Rabu, 25 September 2024)
6	Apakah kreativitas Guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDIT Bina Ilmu Sekampung?	Iya. karena bu Isti itu sering memadukan cara ngajarnya jadi lebih asik gitu. (W.06/F.6/S.4 Rabu, 25 September 2024)
7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang Anda rasakan pada saat belajar.	Faktor pendukungnya yaitu tempat belajar yang enak, nyaman, ada kipas angin, dan papan tulis. Faktor penghambatnya yaitu bosan banget kareba sering nulis sama ngerjain tugas. Apalagi menulis Arab/surah-surah pendek. (W.07/F.7/S.4 Rabu, 25 September 2024)
8	Apakah Anda tertarik pada tema/materi PAI yang diajarkan?	Aku tertarik banget sama semua tema. Apalagi tema tentang indahny saling menghargai. (W.08/F.8/S.4 Sabtu, 5 Oktober 2024)
9	Apakah Anda selalu antusias pada saat belajar PAI di kelas?	Kadang kalau sudah siang aku gak terlalu fokus belajar dan agak kurang antusias, paling ya Cuma mendengarkan ibu guru menjelaskan materi saja. (W.09/F.9/S.4 Sabtu, 5 Oktober 2024)
10	Apakah Anda semangat	Aku kadang semangat belajar kadang juga nggak

	dalam belajar PAI?	terlalu semngat. Karena pembelajaran PAI itu terpotong dengan waktu sholat dzuhur. (W.010/F.10/S.4 Sabtu, 5 Oktober 2024)
--	--------------------	---

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Informan : Ibu Sugiarti, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at/ 27September 2024

Alamat : Desa Sumbergede, Kec. Sekampung

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apakah guru PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung sudah menerapkan kreativitasnya dalam mengajar di dalam kelas?	Guru PAI sudah menerapkan kreativitasnya di dalam kelas, guru PAI sudah berusaha menggunakan metode dan media yang bervariasi. Guru PAI tidak hanya menerapkan satu atau dua metode saja dalam pembelajaran. (W.01/F.1/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)
2	Apa saja metode yang guru PAI gunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	Ibu Istiana selaku guru PAI mempunyai pendekatan khusus dengan siswa, agar siswa kondusif dalam saat belajar. Guru PAI juga menciptakan metode pembelajaran yang tepat seperti menerapkan metode ceramah, diadakannya game (berlajar sambil bermain),

		bercerita kisah sahabat Nabi yang terdapat unsur nilai moral. Nilai moral tersebut digunakan juga untuk memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa saling berlomba-lomba menjadi siswa yang berakhlakul karimah. (W.02/F.2/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)
3	Bagaimana kegiatan pembelajaran PAI di SDIT Bina Ilmu Sekampung?	Guru PAI di sini juga selalu aktif mengikuti kegiatan KKG PAI yang dimana kegiatan tersebut dapat menunjang guru PAI untuk mempunyai ide-ide yang baru, mempunyai kreativitas dan inovasi dalam mengajar, sehingga siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran. Karena guru juga harus memikirkan kreativitas yang dapat menjadikan siswa nyaman dalam belajar dan termotivasi. (W.03/F.3/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)
4	Apa saja media yang guru PAI gunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	Di sekolah SDIT Bina Ilmu Sekampung sudah menyediakan berbagai media untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, seperti buku cetak, laptop dan juga proyektor. (W.04/F.4/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)
5	Menurut ibu, apakah	Kreativitas guru itu sangat penting. Kreativitas

	<p>kegiatan guru PAI itu sangat penting?</p>	<p>merupakan bagian dari inovasi pengajaran. Menciptakan kreativitas bertujuan untuk mengurangi rasa bosan pada anak saat belajar. Apalagi di tingkat SD (Sekolah Dasar), kreativitas guru harus selalu dibangun.</p> <p>(W.05/F.5/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)</p>
6	<p>Apakah terdapat kemajuan yang dirasakan dari adanya kreativitas yang diterapkan guru PAI untuk meningkatkan motivasi siswa?</p>	<p>Ada peningkatan motivasi belajar siswa saat guru PAI menggunakan kreativitasnya dalam mengajar. Seperti siswa tidak hanya semangat belajar PAI saja tetapi juga semangat belajar membaca dan hafalan Al-Qur'an.</p> <p>(W.06/F.6/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)</p>
7	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari adanya kreativitas guru PAI dalam melakukan pembelajaran?</p>	<p>Faktor pendukung kreativitas guru PAI yaitu bahwa sekolah akan selalu berusaha untuk memfasilitasi guru dalam meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar, seperti proyektor, laptop, buku cetak, chromebook, dan juga perpustakaan.</p> <p>Beberapa faktor penghambat yaitu, pertama setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang menjadikan karakter anak juga berbeda-beda. Terdapat anak yang mudah</p>

		<p>untuk diatur dan juga sebaliknya terdapat anak yang susah diatur. Kedua, kemandirian anak yang masih kurang, jadi anak inginnya belajar dengan santai dan tidak mau ribet.</p> <p>(W.07/F.7/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)</p>
8	<p>Apa harapan ibu kedepannya untuk guru PAI yang kaitannya dengan kreativitas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	<p>harapan kedepan untuk guru PAI diantaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru PAI selalu aktif mengikuti kegiatan KKG PAI yang di selesenggarakan oleh kecamatan, sehingga guru PAI akan mendapatkan ilmu-ilmu baru untuk membangun kreativitas dalam proses belajar mengajarnya, sehingga guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. b. Guru PAI diharapkan aktif dan komunikatif dengan kepala sekolah, untuk mengungkapkan segala permasalahan atau kendala yang dihadapinya saat mengajar di dalam kelas. \ c. Guru PAI tidak berkecil hati dengan adanya faktor-faktor penghambat saat mengajar, dan terus mengembangkan kreativitasnya sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi

		<p>untuk belajar.</p> <p>d. Guru PAI haus akan ilmu, karena sumber ilmu di zaman sekarang lebih mudah diakses. Jadi, konsep pembelajaran seperti metode, media, maupun strategi dapat diakses melalui youtube untuk mencari pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.</p> <p>(W.08/F.8/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)</p>
9	Menurut ibu, bagaimana ketertarikan siswa pada tema/materi PAI yang ibu ajarkan?	<p>Siswa akan tertarik dengan materi pembelajaran saat pembawaan guru itu santai dan mudah dimengerti siswa. Perbedaan karakteristik siswa juga dapat memengaruhi ketertarikan pada materi, karena tidak semua siswa tertarik dengan materi yang diajarkan. (W.09/F.9/KS.1 Senin, 7 Oktober 2024)</p>
10	Menurut ibu, bagaimana antusias siswa pada saat belajar PAI di kelas?	<p>Antusias siswa pada saat belajar itu berbeda-beda, tergantung dengan tema yang diajarkan. Siswa biasanya akan antusias jika materi yang diajarkan itu yang disukainya segitu juga sebaliknya. (W.10/F.10/KS.1 Senin, 7 Oktober 2024)</p>

11	Menurut ibu, bagaimana semangat siswa dalam belajar PAI?	Semangat siswa juga berbeda-beda, ada siswa yang selalu semangat ada juga siswa yang kurang semangat. Siswa akan semangat belajar dapat dikarenakan karena materi yang diajarkan mudah, suasana kelas juga tenang, guru PAI menerapkan metode yang disenangi siswa, maupun media yang digunakan juga menyenangkan. (W.11/F.11/KS.1 Jum'at, 27 September 2024)
12	Menurut ibu, selain untuk mempermudah pada saat proses pembelajaran, modul ajar berfungsi sebagai?	Setiap guru harus membuat modul ajar yang nantinya dapat menjadi panduan guru saat mengajar, modul ajar juga memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan metode dan media pembelajaran. Selain itu modul ajar juga memudahkan guru saat melakukan evaluasi yang didalamnya dapat mengukur kemampuan siswa. (W.14/F.14/KS.1 Rabu, 25 September 2024).

Hasil Observasi dan Dokumentasi

OBSERVASI

b. Indikator

Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di
SDIT Bina Ilmu Sekampung

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.	✓
2	Mengamati secara langsung metode yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.	✓
3	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa bosan	✓
4	Guru menerapkan lebih dari satu metode pada saat proses pembelajaran.	✓
5	Guru mengevaluasi metode dan media yang telah diterapkan dalam pembelajaran	✓
6	Siswa memperhatikan guru saat mengajar.	✓

DOKUMENTASI

b. Indikator

Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di
SDIT Bina Ilmu Sekampung

No	Hal-hal yang didokumentasikan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Sejarah singkat berdirinya SDIT Bina Ilmu Sekampung	✓	
2	Visi dan misi SDIT Bina Ilmu Sekampung	✓	
3	Data guru dan pegawai SDIT Bina Ilmu Sekampung	✓	
4	Data peserta didik SDIT Bina Ilmu Sekampung	✓	
5	Struktur Organisasi SDIT Bina Ilmu Sekampung	✓	
6	Letak geografis lokasi SDIT Bina Ilmu Sekampung	✓	
7	Sarana dan Prasarana SDIT Bina Ilmu Sekampung	✓	
8	Denah Lokasi SDIT Bina Ilmu Sekampung	✓	

12. Dokumentasi

a. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

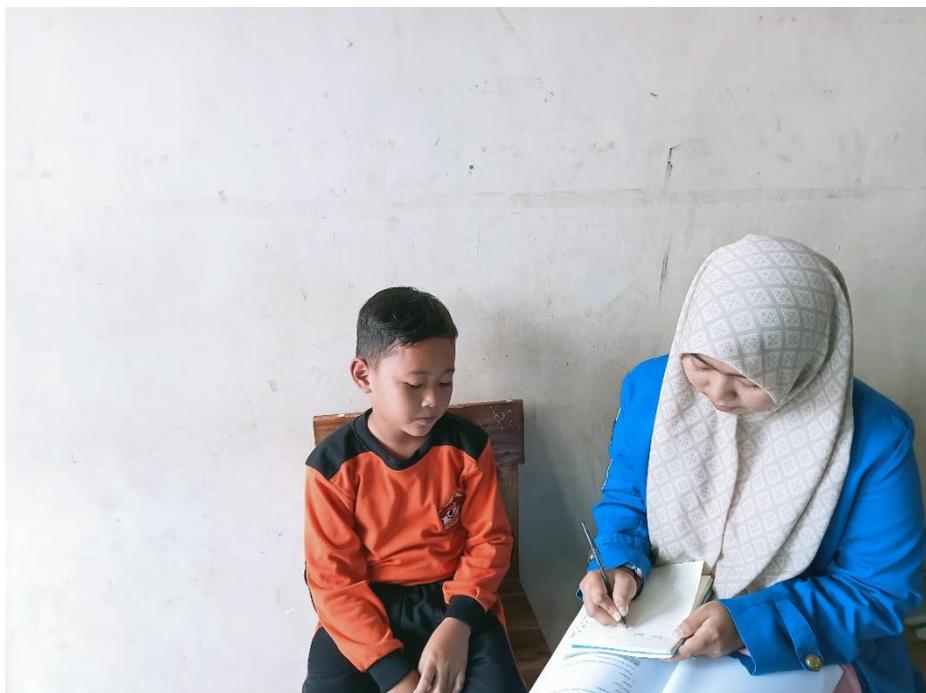


b. Wawancara dengan Kepala Sekolah



c. Wawancara dengan Siswa





d. Mengamati kegiatan belajar mengajar



13. Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Laila Kholizah
NPM : 2101010044

Program Studi : PAI
Semester : 7

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 24 Juli 2024	Dr. Sri Andri Astuti	Bab 1, 1.1. - Latar belakang masalah - Data motivasi; - Data Kreativitas. - Bab 1 → Sub Bab C menambah materi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

~~Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003~~

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Laila Kholizah
NPM : 2101010044

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Senin / 05 - Agustus 2024	Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag.	ACC Bab I, II, III untuk di seminarkan. Siapkan lembar administrasi yang diperlukan untuk mendaftar seminar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

~~Muhammad Ali, M.Pd.I~~
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Laila Kholizah
NPM : 2101010044

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa / 06 Agustus 2024	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	TTD persetujuan seminar Proposal dan nota dinas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 g

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Laila Kholizah
NPM : 2101010044

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Jelasa / 10 September 2024.	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	Indikator motivasi & Aspek Menjelaskan motivasi bagian Tabel yaitu menindaklanjuti. Menjelaskan tabel kreativitas. Sumber primer ditambah siswa. Tujuan dari wawancara dan observasi. Bagian triangulasi lebih dijelas- kan seperti penulis akan menggunakan 3 triangulasi.	
8.	Jelasa 17/9/24.		see Grb I - lii mohon buat APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Laila Kholizah
NPM : 2101010044

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Selasa/ 8 Oktober 2024	Dr. Sri Andri Astuti	1. Kalau menggunakan coding nama wawancara brdak di sebutkan. 2. Pada Pembahasan ditambah teori. 3. Kenapa metode itu bervariasi. 4. Kenapa media itu menggunakan 5. Menganalisis hasil observasi.	
9.	Rabu/ 9 Oktober 2024		Jika sub bab berada di akhir halaman dan tidak ada kalimatnya, maka di turunkan ke halaman selanjutnya.	
10.	Kamis/ 11 Oktober 2024		see gab IV a v	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Laila Kholizah
NPM : 2101010044

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Belasa / 24 September 2024.	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	1. Menanyakan tema-tema yang diajarkan oleh guru PAI? 2. Mediamya juga harus ditanyakan apakah menggunakan IT dll. 3. Bagaimana motivasi sebelumnya. 4. Seberapa besar peningkatannya 5. Indikatornya apa saja motivasi siswa bisa meningkat. 6. Waktu wawancara, jika ada pertanyaan baru ditulis dan di lampirkan juga di APD.	
7.	Selasa / 02 Oktober 2024		Di bab IV dibedakan antara wawancara dengan observasi. Diperbaiki bagian sub bab temuan khusus.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Laila Kholizah
NPM : 2101010044

Program Studi : PAI
Semester : 7.

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Jumat/ 12 Oktober 2024		TTD nota dinas dan surat persetujuan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

14. Hasil Cek Turnitin

Laila Kholizah Baru.docx

by Turnitin Fr_s

Submission date: 14-Oct-2024 09:08AM (UTC-0400)

Submission ID: 2484957003

File name: Laila_Kholizah_Baru.docx (239.41K)

Word count: 12479

Character count: 78338

ts

Laila Kholizah Baru.docx

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
9	sdnbandarharjo02.dikdas.semarangkota.go.id Internet Source	<1%

tl

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Laila Kholizah, lahir pada tanggal 27 Februari 2003 di Sidodadi Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Penulis anak pertama dari pasangan Bapak Ponimin dan Ibu Lilik Awaliyah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak Roudhotul Athfal Ma'arif Sidodadi, lalu melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Sidodadi, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs. Muhammadiyah Sekampung, dan melanjutkan sekolah menengah atas di MA Ma'arif NU 5 Sekampung. Setelah menempuh pendidikan di sekolah, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2021 melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN sampai saat ini.